



# POLTEKKES KEMENKES MEDAN

MEDAN

TAHUN 2021

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Poltekkes Kemenkes Medan merupakan salah satu Politeknik Kesehatan yang memberikan kontribusi peningkatan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Karenanya diperlukan kemudahan dalam penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat untuk operasional pendidikan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Medan. Selain itu, terdapat peluang yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Poltekkes Kemenkes Medan telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 500/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009. Rencana Bisnis dan Anggaran ini merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis dalam rangka menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Berdasarkan prognosa, diketahui kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan akan dapat mencapai target kinerja pada tahun 2024, hal ini didasarkan pada proyeksi pencapaian kinerja per unit pelayanan yang rata-rata mencapai 90% pada lima tahun sebelumnya.

Mengacu pada realisasi kinerja lima tahun sebelumnya, maka disusun Rencana Strategis Poltekkes Medan 2020-2024 dengan gambaran sebagai berikut:

1. Jumlah anggaran yang ditargetkan rata-rata adalah sebesar Rp. 115.000.000.000 setiap tahun, terdiri dari penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.70.000.000.000,-. Sedangkan jumlah penerimaan yang bersumber dari BLU sebesar Rp.45.000.000.000,-. Penerimaan yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) lebih besar dibandingkan dengan target 5 (lima) tahun sebelumnya
2. Rencana penggunaan saldo awal kas BLU direncanakan pada tahun 2020 dan 2021 yang digunakan untuk rencana pengembangan berupa investasi modal berupa bangunan, alat laboratorium, peningkatan teknologi informasi dan sarana

pendidikan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan layanan, baik kepada mahasiswa, pegawai maupun masyarakat pada umumnya.

3. Pada tahun 2019 Poltekkes Medan telah melakukan revisi tarif layanan, atas hal tersebut Poltekkes Medan diharapkan memperoleh peningkatan pendapatan yang signifikan setiap tahunnya. Poltekkes Medan terakhir melakukan update tarif pada tahun 2021 yang telah mengakomodir tiga tingkatan kelas UKT pada masing-masing prodi.
4. Poltekkes Medan berencana menambah beberapa jurusan/prodi baru dalam lima tahun ke depan sebanyak 10 (sepuluh) jurusan/prodi, yaitu Prodi Ners, Profesi Gizi, Promkes, DIV Keperawatan Gigi, DIII Fisioterapi, DIII Anafarma, DIII Asuransi Kesehatan, DIV Rekam Medik, DIV Bidan Profesi dan Prodi Teknologi Bank Darah.
5. Poltekkes Medan telah menutup prodi kebidanan kabanjahe karena sudah jenuh dan berencana melakukan merger terhadap beberapa prodi jenuh lainnya minimal 3 prodi yaitu prodi kebidanan tarutung, kebidanan sidempuan, kebidanan siantar paling lama di tahun 2024.
6. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target kinerja Poltekkes Kemenkes Medan dapat dilihat dari kondisi internal dan eksternalnya yaitu peningkatan kualitas pelayanan dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, Peningkatan uji kompetensi, peningkatan pembelajaran berbasis e learning, peningkatan akreditasi prodi, peningkatan kualitas lulusan, terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif berbasis teknologi informasi, peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri, peningkatan indeks kepuasan masyarakat, peningkatan pendapatan BLU dan memunculkan produk-produk inovatif.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan RidhoNya, Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2020-2024 akhirnya selesai disusun, setelah melalui proses panjang dan revisi beberapa kali dengan revisi terakhir dilakukan penyesuaian di tahun 2021.

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2020-2024 merupakan dokumen yang sangat penting yang dapat dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sebagai dokumen penting Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2020-2024, perlu disosialisasikan secara menyeluruh dan diikuti dengan penjabaran oleh masing-masing Program Studi.

Atas nama Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi sumbangan pemikiran dalam penyusunan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan 2020-2024 dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 02 Desember 2021

Direktur,



**Dra. Ida Nurhayati, M.Kes**

**NIP.196711101993032002**

## DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. SEJARAH .....	1
B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI.....	6
C. VISI.....	7
D. MISI .....	7
E. TUJUAN .....	7
<b>BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b> .....	<b>9</b>
A. Arah Kebijakan dan Strategi RPJM Bidang Kesehatan .....	9
B. Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Medan .....	9
<b>BAB III ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS</b> .....	<b>13</b>
A. Faktor Eksternal .....	13
1. Regulasi.....	13
2. Segmen Pasar (Pengguna).....	14
3. Kompetitor .....	15
4. Supplier.....	16
5. Stakeholders Lain .....	17
6. Produk Substitusi .....	17
7. Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya .....	18
B. Faktor Internal.....	18
1. Aktivitas Utama .....	18
2. Aktivitas Pendukung.....	32
3. Aktivitas Pelayanan Pendukung Lainnya.....	34
C. Analisis SWOT.....	35
1. Kekuatan (Strength).....	35
2. Kelemahan (Weakness).....	36

3.	Peluang (Opportunity) .....	37
4.	Ancaman (Threat) .....	38
D.	Asumsi-asumsi .....	41
1.	Asumsi Makro .....	41
2.	Asumsi Mikro .....	41
3.	Daya Beli Masyarakat .....	42
4.	Metode Pengukuran Kinerja.....	42
E.	Isu Strategis.....	43
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI .....		45
A.	Strategi Pengembangan .....	45
B.	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran.....	46
1.	Tujuan Pertama .....	46
2.	Tujuan Kedua.....	47
3.	Tujuan Ketiga.....	47
4.	Tujuan Keempat.....	47
5.	Tujuan Kelima .....	48
6.	Tujuan Keenam.....	48
7.	Tujuan Ketujuh.....	49
8.	Tujuan Kedelapan.....	49
9.	Tujuan Kesembilan .....	50
10.	Tujuan Kesepuluh.....	51
11.	Tujuan Kesebelas .....	51
12.	Tujuan Keduabelas .....	52
13.	Tujuan Ketigabelas .....	53
14.	Tujuan Keempatbelas .....	53
15.	Tujuan Kelimabelas.....	54
16.	Tujuan Keenambelas .....	54
C.	Target Tahunan .....	55
BAB V STRATEGI PROGRAM 2020-2014.....		60
A.	Proyeksi Kebutuhan Sumber Daya Manusia .....	60
1.	Perencanaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan .....	61
2.	Sistem seleksi/rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.....	63
3.	Penempatan dosen dan tenaga kependidikan.....	64
4.	Pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan .....	64

B.	Proyeksi Kebutuhan Peralatan .....	68
1.	Sarana Olahraga.....	68
2.	Pusat Latihan Bahasa dan Mini Teater.....	68
3.	Perpustakaan Terpadu.....	68
4.	Laboratorium Terpadu.....	69
5.	Aula .....	69
6.	Pendopo .....	69
7.	Mushola .....	69
8.	Kantin .....	69
C.	Proyeksi kebutuhan sarana dan Prasarana.....	70
1.	Sarana dan Prasarana .....	70
D.	Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung Sistem Informasi.....	75
1.	Hardware .....	75
2.	Software.....	76
3.	E-learning .....	76
4.	E-Library .....	76
5.	Jurnal Panmed online .....	77
6.	Karya Tulis Ilmiah Civitas.....	77
7.	<i>Blue print</i> Sistem Informasi. ....	77
E.	Program Tahunan .....	79
F.	Anggaran Program.....	81
BAB VI PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI .....		83
A.	Defenisi Monitoring dan Evaluasi .....	83
B.	Merencanakan Monitoring dan Evaluasi .....	85
C.	Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi .....	85
D.	Rencana Monitoring.....	87
E.	Rencana Evaluasi .....	87
F.	Sumber Daya untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi.....	88
G.	Pelibatan Stakeholders untuk Monitoring dan Evaluasi.....	88
H.	Instrumen untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi .....	88
I.	Penutup .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Supplier Ke Poltekkes Tahun 2015-2019.....	17
Tabel 2. Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan Registrasi Ulang Jalur PMDP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015 – 2019.....	19
Tabel 3. Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan registrasi Ulang Jalur uji tulis. Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015 - 2019.....	20
Tabel 4. RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PEMBELAJARAN TAHUN 2015-2019.....	21
Tabel 5. RATA-RATA JAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PBM TAHUN 2015-2019 .....	22
Tabel 6. PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK >3,00 TAHUN 2015- 2019.....	22
Tabel 7 PERSENTASE DOSEN/TIM DOSEN YANG MENERAPKAN KURIKULUM TAHUN 2015-2019.....	23
Tabel 8 PERSENTASE MAHASISWA YANG MEMPEROLEH IPS > 3,00 TAHUN 2015-2019.....	24
Tabel 9 Produktivitas Kelulusan Tahun 2015-2019.....	25
Tabel 10 REKAPITULASI PENGABDIAN MASYARAKAT JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019.....	26
Tabel 11 REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODIPOLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019.....	26
Tabel 12 REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019.....	27
Tabel 13.....	27
Tabel 14.....	28
Tabel 15.....	28
Tabel 16 Realisasi Anggaran DIPA tahun 2015-2019 (Rupiah Murni).....	30
Tabel 17 Penggunaan Anggaran BLU (Rupiah).....	30
Tabel 18 Jumlah Anggaran yang tersedia tahun 2015-2019.....	30
Tabel 19 Rekapitulasi Data Keuangan Tahun 2015-2019.....	31
Tabel 20 DATA PENGUNJUNG LABORATORIUM TAHUN 2015-2019.....	32

Tabel 21 DATA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2015-2019.....	33
Tabel 22 DATA PENGUNJUNG KLINIK TAHUN 2015-2019 .....	33
Tabel 23 DATA PENGURUSAN ETHICAL CLERANCE TAHUN 2015-2019.....	34
Tabel 24. Tabel Kekuatan (Strength).....	35
Tabel 25. Tabel Kelemahan (Weakness).....	36
Tabel 26. Tabel Peluang (Opportunity).....	37
Tabel 27. Tabel Ancaman (Threat).....	38
Tabel 28. REKAPITULASI PENGHITUNGAN SWOT .....	39
Tabel 29. Asumsi Nilai Tukar Rupiah.....	41
Tabel 30. Target Tahunan Poltekkes Medan sesuai IKU .....	55
Tabel 31 REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2020 – 2024 .....	66
Tabel 32 REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2020 – 2024 .....	67
Tabel 33 DAFTAR SARANA LABORATORIUM .....	69
Tabel 34. DAFTAR ASET TANAH KEPEMILIKAN POLTEKKES MEDAN .....	72
Tabel 35 DAFTAR PRASARANA POLTEKKES MEDAN.....	73
Tabel 36 DAFTAR PRASARANA PENDUKUNG POLTEKKES MEDAN .....	74
Tabel 37 DAFTAR KENDARAAN POLTEKKES MEDAN.....	74
Tabel 38 DAFTAR SISTEM PENGELOLAAN DATA POLTEKKES MEDAN.....	79
Tabel 39 PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN .....	79
Tabel 40 ANGGARAN PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN .....	82
Tabel 41 Kerangka dan Indikator Monitoring Kinerja .....	86
Tabel 42 Jadwal Monitoring Kinerja.....	87
Tabel 43 Jadwal Evaluasi Kinerja .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Kuadran Analisa SWOT .....	40
---	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Trend Jumlah Mahasiswa Melalui Jalur PMDP .....	19
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. SEJARAH

Terbentuknya Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berawal dari sejarah berdirinya Akademi-akademi kedinasan di bawah naungan Departemen Kesehatan RI yang beberapa kali mengalami perubahan kelembagaan. Akademi-akademi yang ada sebelumnya yaitu :

1. Akademi Keperawatan di Medan
2. Akademi Gizi di Lubuk Pakam
3. Akademi Kesehatan Lingkungan di Kabanjahe
4. Akademi Kebidanan di Medan
5. Akademi Kebidanan di Pematang Siantar
6. Akademi Kebidanan di Padang Sidempuan
7. Akademi Farmasi di Medan
8. Akademi Keperawatan Gigi di Medan
9. Akademi Analisis Kesehatan di Medan

Akademi Keperawatan Medan berdiri pada tahun 1995 dengan nama Pendidikan Ahli Madya (PAM) Keperawatan Medan, dan pada tahun 1999 melembaga menjadi Akademi Keperawatan.

Akademi Gizi berawal dari Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG) yang didirikan pada tahun 1982 dan tahun 1992 dikonversi menjadi DIII Akademi Gizi. Tahun 1996 berubah namanya menjadi Pendidikan Ahli Madya (PAM) Gizi dan pada tahun 1999 melembaga menjadi Akademi Gizi.

Kesehatan Lingkungan berawal dari Sekolah Pembantu Penilik Hygiene (SPPH) Medan yang berdiri tahun 1975. Pada tahun 1988 statusnya berubah menjadi DIII bidang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan (SKL). Pada tahun 1991 dikonversi menjadi PAM SKL Depkes dan pada tahun 1999 melembaga menjadi Akademi Kesehatan Lingkungan.

Akademi Kebidanan Medan berawal dari Sekolah Bidan yang didirikan pada tahun 1954, kemudian berubah menjadi Sekolah Pengatur Rawat A (SPRA). Pada

tahun 1975 berubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK), tahun 1998 dikonversi menjadi Akademi Kebidanan Depkes RI Medan.

Akademi Kebidanan Pematang Siantar berawal dari Sekolah Perawat Kesehatan Pemda TK. I Propinsi Sumatera Utara yang berdiri tahun 1977 sampai tahun 1990. Pada tahun 1990 statusnya berubah menjadi SPK Depkes RI Pematang Siantar dan tahun 1998 dikonversi menjadi Akademi Kebidanan Depkes Pematang Siantar.

Akademi Kebidanan Padang Sidempuan, berawal dari Sekolah Juru Kesehatan dan lulusan pertama tahun 1965. Pada tahun 1968 sampai tahun 1976 menjadi Sekolah Bidan dengan latar belakang siswa lulusan SMP. Pada tahun 1977 berubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan, sedangkan Akademi Kebidanan adalah konversi dari SPK pada tahun 1998.

Sekolah Menengah Farmasi yang pada tahun 1958 disebut Sekolah Asisten Apoteker dan tahun 1978 disebut sebagai Sekolah Pengatur Obat dan tahun 1982 menjadi SMF yang kemudian sejak 1998 melaksanakan pendidikan program Diploma III Farmasi.

Akademi Keperawatan Gigi berawal dari Sekolah Pengatur Rawat Gigi yang didirikan pada tahun 1972 Kemudian pada tahun 1998 dikonversi menjadi DIII Akademi Keperawatan Gigi.

Akademi Analisis Kesehatan berawal dari Sekolah Pengatur Analisis (SPA) yang didirikan pada tahun 1958. Masa pendidikan 2 tahun. Lulusannya dapat melanjutkan pendidikan kekhususan selama 2 tahun lagi yaitu Jurusan Kimia dan Jurusan Bakteri. Tahun 1982 berubah namanya menjadi Sekolah Menengah Analisis Kesehatan dan tahun 1998 dikonversi menjadi DIII Akademi Analisis Kesehatan.

Pendirian Politeknik Kesehatan didasarkan pada PP No. 60 tahun 1999, selanjutnya terbit SK Menkes No. 298/SK/Menkes/2001 yang merupakan wujud kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan efektifitas penggunaan sumber daya dan sumber dana yang tersedia yang bertujuan untuk efisiensi, maka dibentuklah Politeknik Kesehatan.

Pada bulan Oktober dan November 2001 semua Akademi Kesehatan yang bernaung di bawah Depkes menyikapi SK tersebut dan segera membentuk Panitia Ad Hock yang terdiri dari 5 (lima) orang perwakilan dosen setiap Akademi. 3 (tiga) orang dari Kanwil Depkes Propinsi Sumatera Utara dan Pusdiklatnakes 1 orang sesuai petunjuk yang ada. Panitia Ad Hock bertugas mempersiapkan pembentukan Poltekkes mulai dari penyiapan dan pelaksanaan proses pemilihan Direktur dan Pembantu

Direktur, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi.

Proses pemilihan berjalan terus dan terlaksana secara demokratis, terpilih menjadi Direktur Poltekkes yang pertama H.Paul Sirait, SKM, MM, M.Kes yang dilantik oleh Sekjen pada tanggal 4 Maret 2002. Dengan pelantikan Direktur Poltekkes maka meleburlah semua struktur organisasi Akademi dan mengikuti struktur organisasi Poltekkes. Kemudian dilanjutkan pemilihan Pembantu Direktur (Pudir) I: Dra. Hj. R. Isma Amirsyah Sinaga, Apt, M.M, Pudir II: Koesman Wisoehoediono, M.Sc, Pudir III: dr. H. Kamarul Nasution, Ketua Jurusan/Prodi dan Sekjur/prodi, penunjukan personil di Direktorat dan perangkat yang ada di Jurusan/prodi. Akhirnya pada tanggal 20 Juni 2002 dilaksanakan pelantikan Pudir, Kajur/Prodi dan Sekjur/prodi oleh Direktur Poltekkes Medan.

Dengan tergabungnya Akademi-akademi Kesehatan menyatu menjadi Poltekkes maka aturan dan mekanisrne kerja Akademi berubah mengikuti struktur organisasi Poltekkes. Tatalaksana Kerja Poltekkes pada awalnya mengacu pada SK Menkes No 298 tahun 2001 dan selanjutnya disempurnakan dengan SK Menkes Nomor: OT.01.01.2.4.0375 tahun 2003. Tatalaksana ini hanya menguraikan secara umum, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pedoman yang secara operasional dapat dilaksanakan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.

Berdasarkan SK Menteri Kesehatan R.I Nomor: KP.04.04.3.1.A.1534 ditetapkan Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Depkes Medan periode 2006 – 2010. Pada periode yang sama berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Depkes Medan Nomor: HK.00.06.2.1.1841, HK.00.06.2.1.1842 dan HK.00.06.2.1.1843 ditetapkan Pudir I: Suprpto, SKM, M.Kes, Pudir II Koesman Wisoehoediono, M.Sc, Pudir III: Drg. Ngena Ria, M.Kes. Kemudian ditetapkan Ketua Jurusan/Prodi dan Sekjur/prodi, penunjukan personil di Direktorat dan perangkat yang ada di Jurusan/prodi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor : KP.04.04.3.1.A.0532 ditetapkan Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Depkes Medan periode 2010 – 2014. Pada periode yang sama berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Depkes Medan Nomor: KP.04.04/00/01/1448/2010, KP.04.04/00/01/1449/2010, KP.04.04/00/01/1450/2010 ditetapkan Pudir I : Drg. Ngena Ria, M.Kes, Pudir II : Dra Ida Nurhayati M.Kes, Pudir III : Nelson Tanjung, SKM, M.Kes. Kemudian dilanjutkan penetapan Ketua Jurusan/Prodi dan

Sekjur/prodi, penunjukan personil di Direktorat dan perangkat yang ada di Jurusan/prodi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor : KP.04.04.3.1.A.256 ditetapkan Dra Ida Nurhayati, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan periode 2014 – 2018. Pada periode yang sama berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Nomor : KP.04.04/00/01.3/0853/2014 ditetapkan Pudir I : Soep SKp, M.Kes, Pudir II : Nelson Tanjung SKM., M.Kes, Pudir III : Dra Ernawati Apt.,M.Kes. Kemudian dilanjutkan penetapan Ketua Jurusan/Prodi dan Sekjur/prodi, penunjukan personil di Direktorat dan perangkat yang ada di Jurusan/prodi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor : KP.03.03/IV/782/2018 ditetapkan Dra Ida Nurhayati, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan periode 2018 – 2022. Pada periode yang sama berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan Nomor : KP.04.04/00/02.03/1290.1/2018 ditetapkan Pudir I : DR. drg. Ngena Ria M.Kes, Pudir II : drg. Adriana Hamsar M.Kes, Pudir III : Endang Susilawati SKM., M.Kes. Kemudian dilanjutkan penetapan Ketua Jurusan/Prodi dan Sekjur/prodi, penunjukan personil di Direktorat dan perangkat yang ada di Jurusan/prodi.

Berdasarkan surat Sekjen Kementerian Kesehatan Nomor : TU.06.02.V/110/2010 dan ditetapkannya Undang-undang Nomor 39 tahun 2008 tentang Kementerian Negara dan Peraturan Presiden 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara maka Terjadi perubahan nomenklatur Politeknik Kesehatan Depkes RI Medan menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) yang menyelenggarakan pendidikan tenaga bidang kesehatan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan melakukan penelitian bidang kesehatan.

Keseluruhan tugas dan sekaligus bentuk pelayanan di atas ditujukan untuk menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang berkualitas dan berwawasan global sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal dan

mampu menyokong visi misi Presiden RI yang ke Enam yaitu Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.

Sebagai implikasi dari peningkatan taraf pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membawa masyarakat untuk menjadi kritis dan sadar akan haknya sebagai warganegara dalam mendapatkan pelayanan yang prima termasuk pelayanan bidang kesehatan.

Peningkatan pelayanan kesehatan tentunya tidak terlepas dari ketersediaannya sumber daya manusia kesehatan yang bermutu yang sesuai dan dapat berperan dengan baik sebagai pemikir, perencana, pelaksana dan penggerak pembangunan kesehatan.

Dalam upaya menghasilkan pelayan-pelayan bidang kesehatan yang lebih baik maka diperlukan peningkatan kualitas tenaga kesehatan, baik melalui pengembangan pendidikan tenaga kesehatan yang tersedia juga pengembangan pendidikan bagi calon tenaga kesehatan yang akan dihasilkan.

Politeknik kesehatan Kemenkes Medan sebagai salah satu Institusi pendidikan tenaga kesehatan dalam hal ini sangat berperan utamanya dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang trampil dan berkualitas. Sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang dalam hal ini adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan, secara organisasi dalam pengelolaan Institusinya masih terikat dengan aturan-aturan baku.

Sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 500/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Medan pada Departemen Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, maka Pola pengelolaan keuangan mengacu pada keputusan tersebut.

Dengan perubahan kebutuhan dan regulasi maka Sejak tahun 2018 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan menjadi salah satu Poltekkes Kelas 1. Dengan demikian Poltekkes Kemenkes Medan mengalami perubahan tata kelola.

Pada tahun 2018, ada tiga Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah (PT Kesda) bergabung ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, yaitu :

1. Akademi Keperawatan Gunung Sitoli (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 681/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar

Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kota Gunung Sitoli).

2. Akademi Kebidanan Tarutung (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 792/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Tapanuli Utara).
3. Akademi Kebidanan Kabanjahe (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor: 1235/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Karo).

Pada tahun 2019, ada dua Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah (PT Kesda) bergabung ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, yaitu :

1. Akademi Keperawatan Sibolga (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 958/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Tapanuli Tengah).
2. Akademi Keperawatan Sidikalang (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 957/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Dairi).

## **B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585)

5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.5/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Kesehatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 55/PMK.5/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan pada Kementerian Kesehatan.

### **C. VISI**

Menjadi Instirusi yang Unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat International tahun 2024

### **D. MISI**

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan beberapa misi :

1. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
2. Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional
3. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

### **E. TUJUAN**

Untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan maka disusun beberapa tujuan :

1. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi

2. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Government*)
5. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin
6. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*
7. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global
8. Meningkatkan kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
9. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## BAB II

### ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

#### A. Arah Kebijakan dan Strategi RPJM Bidang Kesehatan

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam bidang Kesehatan, sasaran pembangunannya adalah **“Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta”** dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Salah satu sasaran pembangunan tersebut adalah **“Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan”** yang difokuskan pada pengembangan paket pelayanan kesehatan (tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, farmasi dan alat kesehatan), afirmasi pemenuhan tenaga kesehatan strategis, dan afirmasi pendidikan (beasiswa dan tugas belajar) tenaga kesehatan untuk ditempatkan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan (DTPK) dan daerah kurang diminati; re-distribusi tenaga kesehatan yang ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan yang didukung penyediaan insentif finansial dan non-finansial; pengembangan mekanisme kerjasama pemenuhan tenaga kesehatan melalui kontrak pelayanan; perluasan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan fokus pada pelayanan kesehatan dasar; pembatasan program studi bidang kesehatan yang tidak memenuhi standar kualitas; dan pemenuhan tenaga kesehatan sesuai standar dan tenaga non-kesehatan termasuk tenaga sistem informasi dan administrasi keuangan untuk mendukung tata kelola di fasilitas pelayanan kesehatan.

#### B. Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Medan

Arah kebijakan berdasarkan pada Visi Poltekkes Kemenkes Medan Yaitu “Menjadi Institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat Nasional dan siap bersaing di tingkat Internasional Tahun 2024”.

Berdasarkan visi tersebut, perlu ditetapkan arah kebijakan sebagai koridor agar tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Medan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas

Poltekkes Kemenkes Medan harus memastikan bahwa pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi harus benar-benar berkualitas dan diarahkan untuk melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) . Oleh karena itu upaya-upaya yang perlu dilakukan mencakup:

- a. Penerapan kurikulum berbasis kompetensi bagi semua prodi untuk meningkatkan mutu pada lingkup Poltekkes Kemenkes Medan.
- b. Peninjauan kurikulum dilakukan secara rutin sesuai perkembangan IPTEK dan permintaan pasar.
- c. Program pembelajaran diarahkan untuk mencapai target 100% lulus uji kompetensi, IPK 3,25, masa tunggu lulusan yang pendek (kurang 6 bulan), lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis e-learning.
- e. Sinkronisasi system informasi pendidikan dan layanan administrasi pendidikan berbasis elektronik.
- f. Standarisasi semua operasional prosedur, instruksi kerja dan form lainnya terkait dengan proses belajar mengajar.
- g. Hasil penelitian didorong berbasis produk inovasi, dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi dan dapat bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau social budaya.
- h. Mendorong percepatan peningkatan publikasi ilmiah dan hak kekayaan atas intelektual (HAKI) baik berupa Hak Cipta/Paten dan produk inovasi lainnya dengan memberdayakan jejaring/kepakaran.
- i. Peningkatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan bermanfaat bagi masyarakat.
- j. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
- k. Peningkatan indek kepuasan masyarakat
- l. Poltekkes Kemenkes Medan memastikan adanya pengembangan kemampuan mahasiswa dalam kepemimpinan, organisasi, entrepreneurship, olahraga dan seni budaya untuk mendukung karakter mahasiswa yang berkualitas baik dalam intrakulikular maupun ekstrakulikular guna meningkatkan kompetensi serta prestasi mahasiswa.

- m. Peningkatan kuantitas dan dana beasiswa mahasiswa baik dari sumber internal maupun eksternal
- n. Peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan selalu dilakukan dengan memperhatikan jenis, jumlah guna mencapai rasio terstandar.
- o. Peningkatan pendapatan BLU Poltekkes Medan guna mendukung peningkatan layanan tridarma perguruan tinggi yang kompeten
- p. Peningkatan kualitas mutu melalui peningkatan nilai akreditasi institusi dan prodi
- q. Peningkatan jumlah prodi baru yang kompetitif dan melakukan pengkajian serta rencana penggabungan terhadap prodi jenuh
- r. Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks (PUI)
- s. Pengembangan Rintisan Kelas Internasional

## 2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten

Pengembangan diri dosen dan tenaga kependidikan dalam lingkup Poltekkes Kemenkes Medan terus diupayakan melalui:

- a. Peningkatan jenjang pendidikan dosen ke jenjang S3 melalui tugas belajar dan ijin belajar.
- b. Melaksanakan short course, english club, benchmarking dan magang sesuai dengan kebutuhan baik dosen maupun tenaga kependidikan guna meningkatkan prestasi dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Memfasilitasi peningkatan dosen dalam penggunaan IT dalam proses belajar mengajar.
- d. Memfasilitasi kemampuan tenaga kependidikan dalam system manajemen keuangan, kepegawaian, perencanaan, akademik, kemahasiswaan dan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

## 3. Peningkatan Tata Kelola Institusi menuju Good Government

Pelaksanaan tata kelola yang baik dilaksanakan dengan menekankan pada prinsip-prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Kredibilitas. Prinsip-prinsip tersebut menjadi arah utama dari semua pengelolaan program di Poltekkes Kemenkes Medan yang dikembangkan dan diimplementasikan baik dalam pengelolaan tri dharma maupun program penunjang lainnya. Tata kelola yang baik di Poltekkes Kemenkes Medan diarahkan untuk dapat menyesuaikan

dengan revolusi industry 4.0, menghasilkan produk-produk yang inovatif sehingga dapat membantu memecahkan masalah-masalah kesehatan dan membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan tata kelola tersebut dilakukan dengan cara:

- a. Mengoptimalkan penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya (the right man in the right place)
  - b. Melaksanakan pengelolaan institusi yang menganut prinsip Badan Layanan Umum
  - c. Optimalisasi tindak lanjut dari Indeks Kepuasan Masyarakat
  - d. Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
4. Peningkatan jejaring melalui kerjasama dengan berbagai institusi
- Poltekkes Kemenkes Medan mendorong pemanfaatan jejaring dengan melakukan kemitraan/kerjasama dengan berbagai institusi.
- a. Meningkatkan jumlah dan jenis kerjasama untuk mendukung kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di tingkat local, nasional dan internasional.
  - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama berbasis bisnis untuk meningkatkan pendapatan dan memasarkan produk inovatif yang dihasilkan.
  - c. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kerjasama untuk memastikan kerjasama yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai outcome yang diharapkan.

## **BAB III**

### **ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS**

#### **A. Faktor Eksternal**

##### **1. Regulasi**

Regulasi dibuat untuk membantu mengendalikan suatu program atau kegiatan untuk mencapai tujuan. Poltekkes Medan merupakan Institusi pendidikan yang menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka regulasi yang dibuat mempertimbangkan ketiga aspek tersebut :

- Undang-Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No 17 tahun 2005 tentang Dosen
- Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan kesehatan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2008 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2010 tentang perubahan PP No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang sistem Penjaminan Mutu
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan No. 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Poltekkes yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata laksana Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud.
- Keputusan Menteri Kesehatan No.500/KMK.05/2009 tentang penetapan Politeknik Kesehatan Medan pada Depkes sebagai Institusi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen DIKTI, Kemendikbud, 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 38 tahun 2018 sebagai pengganti Permenkes No 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

## 2. Segmen Pasar (Pengguna)

Politeknik Kesehatan Medan merupakan sebuah Institusi yang memberikan layanan di bidang pendidikan sehingga harus mempertimbangkan segmen pasar yang akan mempergunakan jasa layanan pendidikan. Dalam menentukan segmen pasar Poltekkes kemenkes Medan mempertimbangkan:

- Karakteristik Konsumen yang meliputi Data demografi dan sosial ekonomi (jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, kelas sosial dan etnis), Psikografi yang mengacu pada tingkah laku dan gaya hidup masyarakat, geografis dengan melihat tingkat kepadatan penduduk, pengaruh iklim dan standarisasi wilayah pasar pendidikan.
- Tanggapan Konsumen yang meliputi aspek manfaat dengan asumsi peluang langsung bekerja setelah lulus, aspek promosi agar dapat lebih tersosialisasi di masyarakat dan Permintaan Pengguna dari hasil Tracer Study yang telah dilaksanakan di dapat informasi bahwa lulusan yang bekerja di Dalam dan Luar Negeri antara lain: Anabuki Colledge Jepang (Keperawatan), JISSHO FOUNDATION, BNP2TKI dan DN Prodia, Eka Hospital, PTPN, RSUD Madani, Bunda Thamrin, Murni Teguh, RSUD Amanda Berastagi, RS Imelda Medan, RS Ananda, PT Indo Food, PT Aerofood Indonesia, Praktek Bidan Mandiri (PBM) Suryani, PBM Keliat, RS Awal Bross Batam, Siloam Hospital Medan, Siloam Hospital Pekanbaru, Nusantara Sehat, Hermina Hospital Medan.

### 3. Kompetitor

Kompetitor antara lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari, banyak nya Institusi/lembaga pendidikan di bidang kesehatan merupakan suatu tanda bahwa banyaknya peminat dari masyarakat atas kemajuan pendidikan kesehatan, hal ini membuat persaingan semakin ketat dan harus disikapi dengan langkah antisipatif agar tetap eksis dan berkembang secara berkelanjutan. Beberapa kompetitor yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Medan seperti masih adanya Institusi Pendidikan swasta yang menyelenggarakan pendidikan dengan **bidang peminatan yang sama dengan Poltekkes Medan**, Institusi Pendidikan yang menyelenggarakan bidang peminatannya sesuai dengan bidang yang sama dengan Poltekkes Medan dan **memiliki Nilai Akreditasi yang sama**.

Adapun beberapa strategi yang dikembangkan Poltekkes Medan untuk menghadapi kompetitor:

- a. Senantiasa melakukan Update terhadap perubahan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- b. Merancang Kurikulum tambahan untuk mendukung kurikulum inti

- c. Memperbanyak kegiatan kemahasiswaan yang dapat merangsang kreatifitas dan kompetensi
- d. Mempersiapkan lulusan yang siap kerja secara profesional, beriman dan beretika
- e. Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta dengan melakukan berbagai kerjasama baik ditingkat Nasional maupun Internasional seperti Mou Dalam Negeri yang meliputi RS Pemerintah dan Swasta, Dinkes Kota dan Prop, Rumah Bersalin, Pemda (Camat, Kabupaten, Kota), OP, PTN dan PTS, Perpustakaan Daerah, BP3TKI Sumut, Hotel, Mer-C, Industri/Perusahaan, Apotik, Labkes, labda, BTKL, Lembaga pendidikan, Basarnas, Lembaga Bahasa (*Twin English, International Student Services*), Kalbenutrisi, BNI, BSM, BPJS. Kerjasama Luar Negeri Politeknik Kesehatan Medan masih bekerja sama dengan beberapa Institusi pendidikan di Asia Tenggara seperti kerjasama dengan Murni International Collage (Malaysia), Emilio Aquinaldo, Aoclam University, Philippine Women University (Filipina), Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Open Learning Centre (SEAMEO SEAMOLEC) dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- f. Memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi baik dari dana Poltekkes Medan maupun dana dari kerjasama dengan pihak lain seperti Bank Syariah Mandiri, dan bantuan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR).

#### 4. Supplier

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan pendidikan, Poltekkes Medan melakukan kerjasama dalam beberapa pelaksanaan kegiatan dalam rangka layanan pendidikan dengan beberapa *supplier*. Beberapa *supplier* biasanya bersifat tidak tetap dan diperoleh dari pengadaan baik proses lelang maupun pengadaan langsung. Namun sebagian *supplier* juga berasal dari kerjasama non profit. Adapun beberapa *supplier* yang ada di Politeknik Kesehatan Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Jumlah Supplier Ke Poltekkes Tahun 2015-2019**

NO	UNSUR LAYANAN	INSTANSI	KETERANGAN
1	LAYANAN	3	BPJS (Berobat), PMI (Donor Darah), PT.Telkom
2	SDM	5	USU,BPPSDMK, Mer-C, KWARDA, Gadar Medik
3	SARANA PRASARANA	4	DINKES PROVSU, CRISIS CENTER, BSM, BNI
4	KEUANGAN	1	BSM (Bea Siswa)

## 5. Stakeholders Lain

Layanan yang ditawarkan Poltekkes Medan akan ditingkatkan melalui unsur kualitas Layanan di bidang Jasa Pendidikan, merupakan suatu institusi yang memberikan pelayanan kepada stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal terdiri dari semua unsur di dalam institusi (seperti Jurusan, program studi, dan unit kegiatan mahasiswa) dan para pegawai yang berada di dalamnya (seperti mahasiswa, dosen, tenaga administrasi, dan staf yang lain). Stakeholder eksternal terdiri dari alumni, orang tua mahasiswa, CI lahan praktek, RS Pemerintah, RS Swasta, RS PTP, Klinik Bersalin, Hotel, Industri Makanan dan Minuman, Laboratorium Kesehatan, Dinas Kesehatan, Perguruan Tinggi, Pabrik Besar Farmasi, Balai POM, BTKL, BPFK, Dikti, LAMPTKes, OP, Perusahaan (Kimia Farma), PT Swasta, Perpustakaan Daerah, EBSCO, dan masyarakat umum.

## 6. Produk Substitusi

Layanan substitusi yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Medan masih terbatas pada layanan substitusi seperti :

- Layanan Konsultasi Klinik Umum, Gigi, Gizi, Kebidanan
- Layanan Konseling busui, bumil, Kb, MP-ASI
- Layanan Pengurusan Etical Clearence
- Layanan Penggunaan Laboratorium Terpadu
- Kuantitas tawaran Pelatihan Keterampilan oleh pihak luar  
mis : BTCLS, CWCCA, K3, AMDAL, Hipnoteraphy, Protokol Penelitian (Komite Etik), Toefel

## 7. Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya

Analisa lingkungan eksternal merupakan suatu proses monitoring terhadap lingkungan Poltekkes medan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang akan mempengaruhi kualitas Poltekkes Medan. Lingkungan eksternal lainnya bisa dikatakan merupakan komponen – komponen yang berada di luar institusi yang cenderung berada diluar jangkauan institusi yang artinya institusi tidak bisa melakukan intervensi terhadap faktor-faktor tersebut. Faktor tersebut lebih cenderung diperlakukan sebagai sesuatu yang given, tinggal bagaimana suatu institusi menyiasatinya sehingga bisa menjadi suatu peluang terhadap faktor tersebut. Poltekkes Medan berada tidak dalam satu lingkungan yang sama sehingga hal tersebut bisa menjadi peluang sebagai pemerataan terhadap masyarakat yang ingin mendapatkan jasa layanan pendidikan kesehatan yang terdekat dengan lingkungan tempat tinggal mereka, akan tetapi hal tersebut juga bisa menjadi beban bagi Poltekkes Medan karena akan meningkatkan mobilitas para pegawai. Adapun bentuk layanan yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

- *Center of Excellence* yaitu: Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak berbasis budaya local
- Lulusan vokasi dibutuhkan sebagai tenaga terampil yang siap pakai di pasar kerja
- Memenuhi Permintaan Luar Negeri menyediakan lulusan ahli perawat lansia dengan membuka Prodi Care Giver.

## B. Faktor Internal

### 1. Aktivitas Utama

#### a) Pra Pelayanan Kampus

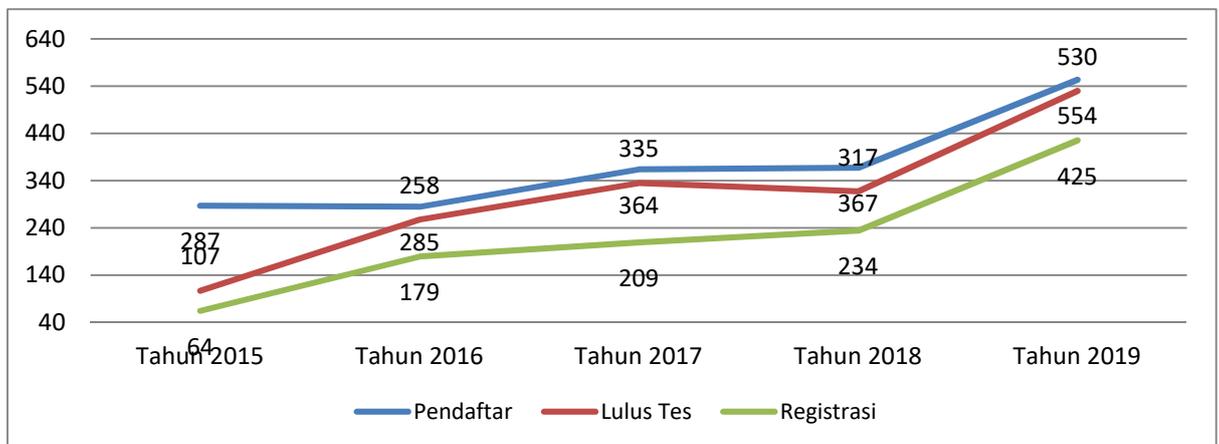
##### (1) Penerimaan Mahasiswa Baru

Pola seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dikembangkan oleh Poltekkes Kemenkes Medan meliputi seleksi jalur Penelusuran Minat dan Prestasi (PMDP) dan Kegiatan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi nasional yang dikembangkan oleh Pusdiklat Nakes Badan PPSDM Kesehatan.

Trend penerimaan mahasiswa baru selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan Registrasi Ulang Jalur PMDP Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015 – 2019**

No	Tahun	Pendaftar	Lulus Tes	Registrasi	Rasio Lulus Tes : Registrasi
1	2015	287	107	64	1,7 : 1
2	2016	285	258	179	1,4 : 1
3	2017	364	335	209	1,6 : 1
4	2018	367	317	234	1,4 : 1
5	2019	554	530	425	1,2 : 1



**Grafik 1. Trend Jumlah Mahasiswa Melalui Jalur PMDP**

- (2) Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan Registrasi Jalur Uji tulis  
Jumlah pendaftar, lulus tes dan jumlah peserta yang melakukan registrasi ulang jalur uji tulis di Poltekkes Kemenkes Medan tahun 2015 – 2019

**Tabel 3.**  
**Jumlah Pendaftar, Lulus Tes dan registrasi Ulang Jalur uji tulis.**  
**Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2015 - 2019**

No	Jurusan/Prodi	Tahun														
		2015			2016			2017			2018			2019		
		Pendaftar	Diterima	Registrasi												
1	Analisis Kesehatan	477	97	97	454	100	100	517	119	119	489	120	120	533	211	202
2	Farmasi	486	100	100	523	97	97	513	119	119	539	120	120	541	176	157
3	D3 Gizi	295	118	118	322	94	94	185	119	119	321	126	126	460	191	165
4	D3 Keperawatan	258	123	123	343	114	114	169	113	113	450	157	157	388	141	153
5	D3 Keperawatan Gigi	189	90	90	260	95	95	110	99	99	299	114	114	264	151	127
6	D3 Kesehatan Lingkungan	129	97	97	174	114	114	113	85	85	196	120	120	210	119	108
7	D3 Kebidanan Medan	290	120	120	220	110	110	166	99	99	364	115	115	214	102	85
8	D3 Kebidanan P.Siantar	160	78	78	104	58	58	57	31	31	104	35	35	57	24	21
9	D3 Kebidanan P.Sidempuan	51	46	46	74	61	61	46	35	35	74	26	26	37	16	16
10	D4 Gizi	161	60	60	307	81	81	167	97	97	317	110	110	456	187	160
11	D4 Kebidanan Medan	168	76	76	260	100	100	223	119	119	0	0	0	209	103	90
12	D4 Keperawatan	108	52	52	143	58	58	159	49	49	0	0	0	228	100	86
13	D4 Sanitasi	0	0	0	0	0	0	29	15	15	54	54	54	171	82	69
14	D3 Kebidanan Tarutung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	37	33
15	D3 Kebidanan Kabanjahe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	10	9
16	D3 Keperawatan Gunung Sitoli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	34	33
17	Profesi 0 Tahun + Sarjana Terapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	33	29
18	Profesi dari D IV Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	29	26
Total		2772	1057	1057	3184	1082	1082	2454	1099	1099	3207	1097	1097	4015	1746	1569

## (3) Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru

Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan serangkaian kegiatan pemberian informasi akademik dan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa baru untuk memasuki kehidupan kampus sehingga terjadi percepatan adaptasi dengan lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Medan.

PKKMB dilaksanakan mengacu pada Keputusan Dirjend Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi RI No. 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum PKKMB. PKKMB diisi dengan kegiatan yang memberi pemahaman mahasiswa terhadap Pilar Kebangsaan yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika yang dilaksanakan dengan berbagai metoda yang menyenangkan. Pelaksanaan PKKMB Poltekkes Kemenkes Medan dilaksanakan secara bersama pada tingkat Direktorat selama 1 (satu) hari dan (dua) hari berikutnya dilaksanakan di kampus masing-masing Jurusan/Prodi.

Latihan Dasar Kepemimpinan yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Medan didasari pemahaman bahwa mahasiswa sebagai manusia yang diciptakan Tuhan untuk menjadi pemimpin di muka bumi, meskipun tidak menjadi pemimpin dalam sebuah birokrasi maupun institusi minimal mahasiswa mampu memimpin dirinya sendiri.

**Tabel 4.**  
**RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PEMBELAJARAN TAHUN 2015-2019**

NO	JURUSAN	RATA-RATA PERSENTASE PENCAPAIAN PEMBELAJARAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Analisis Kesehatan	100	100	100	100	100
2	Farmasi	100	100	100	100	100
3	Gizi	100	100	100	100	100
4	Keperawatan	100	100	100	100	100
5	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	100
6	Kesehatan Lingkungan	100	100	100	100	100
7	Kebidanan Medan	100	100	100	100	100
8	Kebidanan Pematangsiantar	100	100	100	100	100
9	Kebidanan Padangsidimpuan	100	100	100	100	100
10	Kebidanan Tarutung					100
11	Kebidanan Kabanjahe					100
12	Keperawatan G. Sitoli					100

## (4) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Poltekkes medan menggunakan data berikut :

**Tabel 5.**  
**RATA-RATA JAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PBM TAHUN 2015-2019**

NO	JURUSAN	RATA-RATA JAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PBM				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Analisis Kesehatan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
2	Farmasi	30 jam/mgg	30 jam/mgg	45 jam/mgg	45 jam/mgg	45 jam/mgg
3	Gizi	43 jam/mgg	43 jam/mgg	43 jam/mgg	43 jam/mgg	43 jam/mgg
4	Keperawatan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
5	Keperawatan Gigi	32 jam/mgg	32 jam/mgg	26 jam/mgg	26 jam/mgg	26 jam/mgg
6	Kesehatan Lingkungan	38 jam/mgg	38 jam/mgg	40 jam/mgg	40 jam/mgg	40 jam/mgg
7	Kebidanan Medan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
8	Kebidanan Pematangsiantar	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
9	Kebidanan Padangsidempuan	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg	36 jam/mgg
10	Kebidanan Tarutung	-	-	-	-	36 jam/mgg
11	Kebidanan Kabanjahe	-	-	-	-	36 jam/mgg
12	Keperawatan G. Sitoli	-	-	-	-	36 jam/mgg

**Tabel 6.**  
**PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK >3,00 TAHUN 2015-2019**

NO	JURUSAN	PERSENTASE MAHASISWA LULUS DENGAN IPK >3,00				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Analisis Kesehatan	100	100	100	100	100
2	Farmasi	91,83	98,99	100	100	96,99
3	Gizi	85,41	97,85	98,33	97,11	85,57
4	Keperawatan	96,19	95,49	96,26	99,18	96,2
5	Keperawatan Gigi	100	100	100	100	95,51
6	Kesehatan Lingkungan	95,14	100	100	100	93,28
7	Kebidanan Medan	100	100	100	90,56	96,92
8	Kebidanan Pematangsiantar	100	100	100	100	99,1
9	Kebidanan Padangsidempuan	100	100	100	100	100
10	Kebidanan Tarutung					88,89
11	Kebidanan Kabanjahe					90,48
	Keperawatan G. Sitoli					64,44

**Tabel 7**  
**PERSENTASE DOSEN/TIM DOSEN YANG MENERAPKAN KURIKULUM TAHUN 2015-2019**

NO	JURUSAN	PERSENTASE DOSEN/TIM DOSEN YANG MENERAPKAN KURIKULUM														
		2015			2016			2017			2018			2019		
		Dosen	16 kali TTM	%	Dosen	16 kali TTM	%	Dosen	16 kali TTM	%	Dosen	16 kali TTM	%	Dosen	16 kali TTM	%
1	Analisis Kesehatan	17	v	100	17	v	100	18	v	100	18	v	100	22	v	100
2	Farmasi	26	v	100	26	v	100	27	v	100	27	v	100	26	v	100
3	Gizi	29	v	100	29	v	100	32	v	100	32	v	100	30	v	100
4	Keperawatan	39	v	100	43	v	100	45	v	100	45	v	100	42	v	100
5	Keperawatan Gigi	26	v	100	27	v	100	28	v	100	28	v	100	26	v	100
6	Kesehatan Lingkungan	21	v	100	21	v	100	22	v	100	22	v	100	18	v	100
7	Kebidanan Medan	42	v	100	43	v	100	44	v	100	44	v	100	36	v	100
8	Kebidanan Pematangsiantar	15	v	100	16	v	100	17	v	100	17	v	100	16	v	100
9	Kebidanan Padangsidempuan	12	v	100	12	v	100	13	v	100	13	v	100	8	v	100
10	Kebidanan Tarutung													14	v	100
11	Kebidanan Kabanjahe													8	v	100
12	Keperawatan Nias													4	v	100

**Tabel 8**  
**PERSENTASE MAHASISWA YANG MEMPEROLEH IPS > 3,00 TAHUN 2015-2019**

PERSENTASE MAHASISWA MEMPEROLEH IPS > 3,00																
NO	JURUSAN	2015			2016			2017			2018			2019		
		MHS	IPS>3,00	%	MHS	IPS>3,00	%									
1	Analisis Kesehatan	282	266	94,3	291	278	95,5	209	207	99	210	207	98,6	408	408	100,00
2	Farmasi	290	239	82,4	285	196	68,8	299	244	81,6	300	244	81,3	372	267	71,77
3	Gizi	422	324	76,8	578	476	82,4	690	532	77,1	690	535	77,5	714	566	79,32
4	Keperawatan	389	299	76,9	447	427	95,5	497	483	97,2	500	490	98	630	612	97,11
5	Keperawatan Gigi	321	320	99,7	315	315	100	186	185	99,5	190	185	97,4	372	354	95,13
6	Kesehatan Lingkungan	272	233	85,7	296	250	84,5	191	224	117	191	225	117,8	377	322	85,36
7	Kebidanan Medan	368	350	95,1	662	614	92,7	771	767	99,5	771	770	99,9	694	675	97,27
8	Kebidanan Pematangsiantar	264	263	99,6	224	187	83,5	205	202	98,5	205	202	98,5	188	186	98,93
9	Kebidanan Padangsidempuan	198	183	92,4	185	185	100	93	91	97,8	95	91	95,8	144	141	98,26
10	Kebidanan Tarutung													136	136	100,00
11	Kebidanan Kabanjahe													33	33	100,00
12	Keperawatan Gunung Sitoli													85	85	100,00

## (5) Data Kelulusan Mahasiswa

**Tabel 9**  
**Produktivitas Kelulusan Tahun 2015-2019**

No	Prodi	2015			2016			2017			2018			2019		
		Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%	Jlh Mhs	Jlh Lulus	%
1	D3 Analis Kesehatan	100	99	99	99	91	92	100	98	98	97	92	95	94	94	100
2	D3 Farmasi	100	98	98	100	99	99	100	98	98	100	95	95	85	85	100
3	D3 Gizi	100	98	98	99	92	93	100	90	109	118	101	86	86	83	96,51
4	D3 Keperawatan	114	105	92	114	107	94	109	107	98	123	123	100	109	105	96,33
5	D3 Keperawatan Gigi	100	93	93	100	98	98	135	133	99	90	85	94	85	83	97,65
6	D3 Kesehatan Lingkungan	100	105	105	95	86	91	96	90	94	97	93	96	91	82	90,11
7	D3 Kebidanan Medan	125	122	98	120	116	97	119	109	92	120	116	97	107	107	100
8	D3 Kebidanan P.Siantar	100	98	98	100	95	95	100	97	97	78	73	94	54	54	100
9	D3 Kebidanan P.Sidimpuan	100	94	94	75	71	95	83	82	99	46	44	96	58	58	100
10	D4 Gizi				60	53	88	59	53	90	99	93	94	54	54	100
11	D4 Kebidanan										54	52	96	72	72	100
12	D4 Keperawatan													50	47	94,34
13	D4 Sanitasi															
14	D3 KEB TARUTUNG													63	63	100
15	D3 KEP GUNUNG SITOLI													45	45	100
16	D3 KEB KABANJAHE													21	21	100

## (6) Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi adalah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya dan menjadi salah satu target dalam indikator capaian kinerja institusi.

**Tabel 10**  
**REKAPITULASI PENGABDIAN MASYARAKAT JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019**

NO	JURUSAN/ PRODI	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	ANALIS KESEHATAN	9	12	9	10	8
2.	FARMASI	9	7	7	9	9
3.	GIZI	3	8	9	9	8
4.	KEPERAWATAN	12	15	14	17	16
5.	KEPERAWATAN GIGI	8	15	10	14	11
6.	KESEHATAN LINGKUNGAN	7	3	4	4	5
7.	KEBIDANAN MEDAN	8	12	13	14	11
8.	KEBIDANAN P. SIANTAR	10	18	14	14	5
9.	KEBIDANAN P.SIDIMPUAN	5	4	6	5	4
10.	DIREKTORAT	4	2	6	7	0

## (7) Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 11**  
**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK MENURUT KUALIFIKASI PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019**

NO	JURUSAN	2015			2016			2017			2018			2019		
		S1 / DIV	S2	S3	S1 / DIV	S2	S3	S1 / DIV	S2	S3	S1 / DIV	S2	S3	S1 / DIV	S2	S3
1	ANALIS KESEHATAN		17		16			16			14			12		
2	FARMASI	5	15		5	15		20			20			16	1	
3	GIZI		19		18	3		18	4		18	4		17	5	
4	KEPERAWATAN		32		35	1		35	1		35	1		31	2	
5	KEPERAWATAN GIGI		19		18	1		17	1		14	1		18	1	
6	KEBIDANAN MEDAN		30		1	28		28	1		27	1		25	3	
7	KEBIDANAN P SIANTAR		10		10			10			9			9		
8	KEBIDANAN P SIDIMPUAN		14		12			12			12			11		
9	KESEHATAN LINGKUNGAN	6	12		6	10		9			12			12		
	JUMLAH	11	168		12	162	5	165	7		161	7		151	12	

**Tabel 12**  
**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT KUALIFIKASI**  
**PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2015 – 2019**

JURUSAN	2015		2016		2017		2018		2019	
	S1 / DIV	S2								
ANALIS KESEHATAN	6		6		4		4		4	
FARMASI	4		4	1	4	2	4	2	4	8
GIZI	7		7		5		5		5	
KEPERAWATAN	8		8	2	6	2	6	2	6	2
KEPERAWATAN GIGI	9		9	1	8	3	8	3	8	3
KEBIDANAN MEDAN	8		8	1	8	2	8	2	8	2
KEBIDANAN P SIANTAR	8		8		8		8		7	
KEBIDANAN P SIDIMPUAN	7		7		5		5		5	
KESEHATAN LINGKUNGAN	9		9		7		7		7	
DIREKTORAT	35	15	35	25	35	25	35	40	35	40
KEBID TARUTUNG									1	13
KEBID K JAHE									12	6
KEP G SITOLI									3	2
JUMLAH	101	15	101	30	90	34	90	49	105	76

#### b) Sarana dan Prasarana Pendukung

Untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih kondusif, Poltekkes Medan memiliki sarana dan prasarana pendukung. Poltekkes Medan selalu berusaha untuk meningkatkan layanan, salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukungnya.

##### (1) Tanah dan Bangunan

**Tabel 13**

No	Lokasi	Luas Tanah (m2)	Luas Bangunan (m2)	Status Kepemilikan
1	Analisis	10.002	944	Pemerinta RI c.q Kemenkes
2	Farmasi	4.245	1.534	Pemerinta RI c.q Kemenkes
3	Gizi	28.230	4.807	Pemerinta RI c.q Kemenkes
4	Keperawatan	15.000	2.620	Pemerinta RI c.q Kemenkes
5	Kesling	26.510	6.760	Dalam Proses Pengadilan
6	Bidan. Siantar	23.165	5.462	Dinas Kesehatan
7	Bidan. Sidempuan	18.751	4.869	Pemerinta RI c.q Kemenkes
8	Direktorat	6.807	16.958	Pemerinta RI c.q Kemenkes
9	Direktorat	29.704		Pemerinta RI c.q Kemenkes

No	Lokasi	Luas Tanah (m2)	Luas Bangunan (m2)	Status Kepemilikan
10	Kep. Gunung Sitoli	1.641	2.997	Pemerintah Kabupaten Nias
	Kep. Gunung Sitoli	8.938		Pemerintah Kabupaten Nias
11	Keb. Tarutung	15.210	4.689	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara - cq Akademi Kebidanan Tarutung
12	Kep. Dairi	11.120	1.680	Pemerintah Kabupaten Dairi
13	Kep. Tapteng	11.886	1.930	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah = cq. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
	Kep. Tapteng	14.956		Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah = cq. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman

## (2) Sarana Pembelajaran

**Tabel 14**

No	Lokasi	Ruang Belajar	Laboratorium			Perpustakaan	Asrama
			Profesi	Bahasa	Komputer		
1	Analisis	4	7			1	
2	Farmasi	6	7			1	
3	Gizi	12	7		1	1	13
4	Keperawatan	10	7			1	57
5	Kep. Gigi	7	5				
6	Kesehatan Lingkungan	7	7			1	22
7	Bidan Medan	15	22	1	1	1	66
8	Bidan Siantar	5	6	1		1	13
9	Bidan Sidempuan	6	5			1	88
10	Direktorat			1	1	1	
11	Kep. Gunung Sitoli	3	1			1	6
12	Keb. Tarutung	6	5	1	1	1	11
13	Keb. Karo	5		1	1	1	11
14	Kep. Dairi	3	7	1		1	14
15	Kep. Tapteng	4	9	1		3	8

## (3) Kendaraan Pendukung

**Tabel 15**

No	Lokasi	Jenis Kendaraan			Total
		Roda 2	Roda 4	Roda 6	
1	Direktorat	3	14	2	19
2	Analisis	1	1		2
3	Farmasi		1		1
4	Gizi		1		1
5	Keperawatan		2	2	4

No	Lokasi	Jenis Kendaraan			Total
		Roda 2	Roda 4	Roda 6	
6	Kep. Gigi		1		1
7	Kes. Lingkungan		1		1
8	Bidan Medan	1	1	1	3
9	Bidan Siantar		2	2	4
10	Bidan Sidempuan		1	2	3
11	Kep. Gunung Sitoli		2		2
12	Keb. Tarutung		2		2
13	Keb. Karo	3			3
14	Kep. Dairi		1		1
13	Kep. Tapteng	5	1		6

#### (4) Sarana Dan Prasarana Bergerak

No	Jenis	Jumlah	Nilai
1	Alat besar	15	54.957.640
2	Alat Angkutan	55	10.645.418.244
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	383	729.146.002
4	Alat Pertanian	118	450.728.285
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	23.047	26.126.082.506
6	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	458	1.605.124.950
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	6.971	19.300.326.873
8	Alat Laboratorium	3.299	19.444.953.769
9	Komputer	1.414	7.477.646.432
10	Alat Pengeboran	5	117.810
11	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	5	203.327.705
12	Alat Keselamatan Kerja	1	12.600.000
13	Alat Peraga	394	3.475.248.885
14	Peralatan Olah Raga	93	70.825.500
15	Barang Kesenian	10	150.009
	Jumlah	36.268	89.596.654.610

#### c) Realisasi DIPA Rupiah Murni dan BLU

Poltekkes Medan sebagai salah satu Badan Layanan Umum memiliki Anggaran yang bersumber dari dana BLU dan Rupiah Murni. Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum harus memberikan keleluasaan kepada instansi untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pendidikan.

**Tabel 16**  
**Realisasi Anggaran DIPA tahun 2015-2019 (Rupiah Murni)**

AKUN	DIPA									
	2015		2016		2017		2018		2019	
Belanja	Target	Realisasi								
Rupiah Murni	52.994.144.000	47.621.342.648	64.470.217.000	61.503.425.493	69.179.068.000	65.713.574.187	79.446.311.000	69.980.853.129	64.616.491.000	59.523.168.159
Belanja Pegawai	34.040.004.000	30.316.099.225	32.140.653.000	31.379.517.809	34.475.243.000	32.276.369.886	34.927.538.000	31.483.011.301	32.274.046.000	31.911.076.591
Belanja Barang	16.056.594.000	14.627.946.423	25.311.527.000	23.163.799.179	24.819.993.000	23.816.893.487	34.211.783.000	28.793.733.021	32.280.645.000	27.550.691.568
Belanja Modal	2.897.546.000	2.677.297.000	7.018.037.000	6.960.108.505	9.883.832.000	9.620.310.814	10.306.990.000	9.704.108.807	61.800.000	61.400.000
Belanja Sosial										

**Tabel 17**  
**Penggunaan Anggaran BLU (Rupiah)**

2015		2016		2017		2018		2019	
Penerimaan	Realisasi								
20.215.611.696	17.502.199.321	22.287.584.999	16.771.097.324	25.934.705.385	20.133.709.562	27.830.283.173	28.447.384.188	34.023.148.545	31.407.937.570
	86,58		75,25		77,63		102,22		92,31

**Tabel 18**  
**Jumlah Anggaran yang tersedia tahun 2015-2019**

Sumber Pen dapatan	2015			2016			2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
BLU	19.358.840.000	17.502.199.321	90,41	20.048.800.000	16.771.097.324	83,65	23.924.830.000	20.133.709.562	84,15	35.009.224.000	28.447.384.188	81,26	36.429.626.000	31.407.937.570	86,22
RM	52.994.144.000	47.621.342.648	89,86	64.470.217.000	61.503.425.493	95,4	69.179.068.000	65.713.574.187	94,99	79.446.311.000	69.980.853.129	88,09	64.616.491.000	59.523.168.159	92,12
1+2	72.352.984.000	65.123.541.969	90,01	84.519.017.000	78.274.522.817	92,61	93.103.898.000	85.847.283.749	92,21	114.455.535.000	98.428.237.317	86	101.046.117.000	90.931.105.729	89,99

*Tabel 19*  
*Rekapitulasi Data Keuangan Tahun 2015-2019*

URAIAN	REALISASI/PROYEKSI PENDAPATAN DAN BELANJA POLTEKKES				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Saldo Awal</b>	<b>11.052.943.296</b>	<b>13.766.355.671</b>	<b>19.282.843.346</b>	<b>25.083.839.169</b>	<b>24.466.738.154</b>
<b>Jenis Pendapatan</b>					
<b>Pendapatan Layanan</b>	19.078.615.000	20.737.879.900	24.078.611.900	26.036.817.500	31.786.296.487
<b>Pendapatan Penunjang</b>	294.752.300	462.901.000	238.452.251	184.444.500	347.700.000
<b>Pendapatan Lainnya</b>	842.244.396	1.086.804.099	1.617.641.234	1.609.021.173	1.889.152.058
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>20.215.611.696</b>	<b>22.287.584.999</b>	<b>25.934.705.385</b>	<b>27.830.283.173</b>	<b>34.023.148.545</b>
<b>Pendapatan RM</b>	<b>47.621.342.648</b>	<b>61.503.425.493</b>	<b>65.713.574.187</b>	<b>69.980.853.129</b>	<b>66.627.123.000</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>67.836.954.344</b>	<b>83.791.010.492</b>	<b>91.648.279.572</b>	<b>97.811.136.302</b>	<b>100.650.271.545</b>
<b>Biaya Operasional</b>					
<b>Belanja Pegawai (RM)</b>	30.316.099.225	31.379.517.809	32.276.369.886	31.483.011.301	31.911.076.591
<b>Belanja Barang (RM)</b>	14.627.946.423	23.163.799.179	23.816.893.487	28.793.733.021	27.550.691.568
<b>Belanja Modal (RM)</b>	2.677.297.000	6.960.108.505	9.620.310.814	9.704.108.807	61.400.000
<b>Jumlah Belanja (RM)</b>	<b>47.621.342.648</b>	<b>61.503.425.493</b>	<b>65.713.574.187</b>	<b>69.980.853.129</b>	<b>59.523.168.159</b>
<b>Belanja Pegawai (BLU)</b>	-	-	-	-	-
<b>Belanja Barang (BLU)</b>	13.949.769.811	10.516.469.429	17.471.540.655	20.132.862.998	28.102.859.751
<b>Belanja Modal (BLU)</b>	3.552.429.510	6.254.627.895	2.662.168.907	8.314.521.190	3.305.080.819
<b>Jumlah Belanja (BLU)</b>	<b>17.502.199.321</b>	<b>16.771.097.324</b>	<b>20.133.709.562</b>	<b>28.447.384.188</b>	<b>31.407.940.570</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>65.123.541.969</b>	<b>78.274.522.817</b>	<b>85.847.283.749</b>	<b>98.428.237.317</b>	<b>90.931.108.729</b>
<b>Surplus/Defisit</b>	<b>2.713.412.375</b>	<b>5.516.487.675</b>	<b>5.800.995.823</b>	<b>(617.101.015)</b>	<b>2.615.207.975</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>13.766.355.671</b>	<b>19.282.843.346</b>	<b>25.083.839.169</b>	<b>24.466.738.154</b>	<b>27.081.946.129</b>

## 2. Aktivitas Pendukung

Sebagai Badan Layanan Umum, Poltekkes Kemenkes Medan memiliki beberapa aktivitas pendukung yang menunjang layanan utama, termasuk menunjang bisnis layanan penunjang. Adapun Layanan Aktivitas Pendukung Poltekkes Medan seperti :

### a) Pelayanan Laboratorium

Poltekkes Medan memiliki Laboratorium yang dapat di optimalisasi, baik mendukung kegiatan mahasiswa tauapun pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun data layanan laboratorium Poltekkes Medan pada tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 20**  
**DATA PENGUNJUNG LABORATORIUM TAHUN 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	120 orang	Mahasiswa dan dosen
2	2016	126 orang	Mahasiswa dan dosen
3	2017	143 orang	Mahasiswa dan dosen
4	2018	190 orang	Mahasiswa dan dosen
5	2019	225 orang	Mahasiswa dan dosen

### b) Pelayanan Perpustakaan Terpadu

Perpustakaan Terpadu yang berada di Direktorat memiliki 2.205 judul buku dengan total 13.067 eksemplar. Perpustakaan diharapkan dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam memahami mata kuliah yang di ajarkan di Program Studinya.

Sistem informasi perpustakaan (SIPUS) dibuat agar lebih memudahkan Institusi dalam memberikan pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa. Selain buku, perpustakaan juga memiliki Jurnal Berlangganan, Koran dan Majalah Populer sebagai penambahan informasi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Adapun data pengunjung perpustakaan selama lima tahun terus meningkat, hal ini dikarenakan makin bervariasinya koleksi buku yang

disediakan. Selain Perpustakaan terpadu, Poltekkes Medan juga mempunyai Ruang baca di Jurusan yang ada di luar lingkungan Poltekkes.

**Tabel 21**  
**DATA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	5432 orang	Mahasiswa dan dosen
2	2016	7093 orang	Mahasiswa dan dosen
3	2017	8453 orang	Mahasiswa dan dosen
4	2018	9545 orang	Mahasiswa dan dosen
5	2019	9610 orang	Mahasiswa dan dosen

### c) Pelayanan Klinik

Poltekkes Medan memiliki Klinik yang dapat di optimalisasi, baik mendukung kegiatan mahasiswa tauapun pihak eksternal yang dapat meningkatkan pendapatan BLU. Beberapa layanan yang tersedia pada klinik Poltekkes Medan pada tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- (1) Pemeriksaan Umum
- (2) Pemeriksaan Dasar
- (3) Uji Kesehatan
- (4) Pemeriksaan Narkoba
- (5) Klinik Gigi
- (6) Pest Kontrol
- (7) Layanan Kebidanan
- (8) Layanan Konsultasi Gizi
- (9) Konsultasi Laktasi

Adapun data pengunjung Poltekkes Medan selama tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 22**  
**DATA PENGUNJUNG KLINIK TAHUN 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	80 orang	Masyarakat Umum
2	2016	112 orang	Masyarakat Umum
3	2017	3720 orang	Mahasiswa dan Masyarakat Umum
4	2018	2950 orang	Mahasiswa dan Masyarakat Umum
5	2019	3120 orang	Mahasiswa dan Masyarakat Umum

#### d) Pelayanan Pengurusan Etichal Clearance

Poltekkes Medan juga memiliki Komite Etik yang melayani pengurusan ethical clearence penelitian, baik bagi mahasiswa, dosen ataupun pihak lainnya. Selain untuk meningkatkan layanan pendukung, Komite etika juga mendukung kegiatan mahasiswa ataupun pihak eksternal yang dapat meningkatkan pendapatan BLU. Beberapa layanan yang tersedia pada klinik Poltekkes Medan pada tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 23**  
**DATA PENGURUSAN ETHICAL CLERANCE TAHUN 2015-2019**

No	Tahun	Jumlah Pengunjung	Keterangan
1	2015	-	-
2	2016	-	-
3	2017	32 orang	Mahasiswa dan Dosen
4	2018	115 orang	Mahasiswa dan dosen, baik dari dalam maupun luar instansi
5	2019	1872 orang	Mahasiswa dan dosen, baik dari dalam maupun luar instansi

### 3. Aktivitas Pelayanan Pendukung Lainnya

Adapun aktivitas pelayanan pendukung lainnya di Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa seperti Debat Bahasa Inggris, Latihan Dasar Kepemimpinan dan Pramuka
2. Penyewaan dan aktivitas pada mini theatre
3. Penyewaan dan aktivitas pada mini theatre
4. Pembicara di beberapa kegiatan seminar oleh tenaga pendidik dan kependidikan
5. Aktivitas Layanan lainnya

## C. Analisis SWOT

### 1. Kekuatan (Strength)

**Tabel 24.**  
**Tabel Kekuatan (Strength)**

URAIAN		Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
a.	Bidang Pendidikan	35%			
1	Pendidikan berstatus Negeri milik Pemerintah		40	5	70
2	Memiliki 15 Program Studi yang terdiri dari Diploma III dan Diploma IV. Diploma IV terdiri dari Keperawatan, Gizi, Kebidanan dan Sanitasi Lingkungan		10	4	14
3	Rata-rata rasio antara jumlah pendaftar dengan pendaftar lima tahun terakhir adalah 3 : 1		15	5	26.25
4	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan rata-rata adalah 3,39		5	4	7
5	Persentase lulusan tepat waktu yang mencapai 95%		5	4	7
6	Pelaksanaan Kurikulum berbasis Kompetensi		5	5	8.75
7	Pembelajaran berbasis e learning		5	5	8.75
8	Lulusan Uji Kompetensi mencapai 81%		5	4	7
9	Memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang mencukupi		5	5	8.75
10	Memiliki Jurusan DIII Kesehatan Lingkungan dan DIV Sanitasi Lingkungan yang hanya ada 1 di Sumatera Utara		5	5	8.75
Sub Jumlah					166.25
b.	Bidang Organisasi dan SDM	25%			
1	Memiliki 12 orang dosen berkualifikasi S3 dan seluruh dosen telah berkualifikasi S2 sesuai bidangnya		30	4	30
2	Pengalaman dosen mengajar lebih dari 5 (lima) tahun sebesar 91,18%		25	5	31.25
3	Rasio Doen dan mahasiswa telah sesuai standar 1:19		20	5	25
4	Telah memperoleh sertifikat sebagai kampus dengan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)		10	4	10
5	Memiliki MOU dan MOA baik tingkat Nasional maupun Internasional		15	5	18.75
Sub Jumlah					115
c.	Bidang Keuangan	20%			
1	Telah menggunakan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan lebih murah dibandingkan swasta		35	5	35
2	Adanya tambahan sumber dana dari Pemerintah untuk kegiatan		30	5	30
3	Pendapatan yang meningkat setiap tahun		15	4	12
4	Beberapa aplikasi keuangan yang sudah berbasis online		10	4	8
5	Memiliki pendapatan tambahan dari klinik, unit bisnis dan optimalisasi aset		10	4	8
Sub Jumlah					93
d.	Bidang Sarana dan Prasarana	20%			
1	Jenis dan alat Laboratorium yang lengkap dan modern		15	5	15
2	Sarana Pembelajaran di kelas yang telah sesuai standar		10	5	10

	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
3	Sarana Teknologi informasi yang memadai dengan kapasitas badwith yang besar		10	4	8
4	pengadaan buku perpustakaan yang rutin setiap tahun		10	5	10
5	Telah berlangganan Jurnal Ilmiah Internasional		10	5	10
6	Memiliki Aula sendiri termasuk untuk wisuda		5	5	5
7	Memiliki 9 unit asrama mahasiswa yang memadai		10	4	8
8	Memiliki Sarana transportasi yang memadai		5	4	4
9	Memiliki luas tanah 176.490 m2 yang bersertifikat		10	5	10
10	Memiliki luas bangunasn 55.250 m2		10	5	10
11	Memiliki klinik yang melayani BPJS		5	4	4
Sub Jumlah					94
TOTAL JUMLAH					468.25

## 2. Kelemahan (Weakness)

**Tabel 25.**  
**Tabel Kelemahan (Weakness)**

	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
		a	b	c	axbxc
a.	Bidang Pendidikan	35%			
1	Masih ada prodi yang memiliki akreditasi C		30	4	42
2	Jumlah jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang belum maksimal		15	4	21
3	Peringkat publikasi masih dalam peringkat menengah		15	3	15.75
4	Pengabdian Masyarakat yang belum berbasis inovasi dan bermanfaat bagi masyarakat		10	3	10.5
5	Data serapan lulusan yang belum lengkap		10	3	10.5
6	Pelayanan Adminstrasi akademik yang belum sepenuhnya sesuai target		10	4	14
7	Masih minimnya prestasi di bidang akademik dan ekstrakurikuler tingkat nasional		10	3	10.5
Sub Jumlah					124.25
b.	Bidang Organisasi dan SDM	25%			
1	Organisasi yang masih berada di bawah Kementerian Kesehatan yang belum di alihkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		20	3	15
2	Kebutuhan Tenaga Profesional Kependidikan belum terpenuhi dan pengadaan tenaga kependidikan yang kecil		20	4	20
3	Belum memiliki kerjasama pertukaran mahasiswa ke luar negeri		15	3	11.25
4	Pengembangan Dosen yang masih tergantung dari tugas belajar		15	3	11.25
5	Banyak tenaga pendidik yang belum menguasai IT		15	4	
6	Banyak tenaga pendidik yang tidak menguasai bahasa asing		15	4	15
Sub Jumlah					72.5

URAIAN		Faktor a	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
c.	Bidang Keuangan	20%			
1	Perencanaan Anggaran yang masih belum maksimal		35	4	28
2	Realisasi Anggaran yang masih dibawah 90%		35	3	21
3	Adanya beberapa pola tarif yang belum terakomodir		30	4	24
Sub Jumlah					73
d.	Bidang Sarana dan Prasarana	20%			
1	Laboratorium yang belum terakreditasi		20	5	20
2	Perpustakaan yang belum terakreditasi		20	5	20
3	Klinik yang belum terakreditasi		20	4	16
4	Pemeliharaan Peralatan Pendidikan yang belum optimal		15		
5	Lokasi Prodi yang berjauhan dan banyak yang berada di luar kota		15	5	15
6	Besarnya biaya pemeliharaan gedung dan bangunan		10	5	10
Sub Jumlah					81
TOTAL JUMLAH					350.75

### 3. Peluang (Opportunity)

**Tabel 26.**  
**Tabel Peluang (Opportunity)**

URAIAN		Faktor a	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
a.	Bidang Pendidikan	35%			
1	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan		15	5	26.25
2	Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah		10	4	14
3	Undang-undang Nomor 4 tahun 2019 tentang Kebidanan		5	3	5.25
4	Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan		5	3	5.25
5	Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		5	5	8.75
6	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 tahun 2018 tentang Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Dalam Mendukung Program Nusantara Sehat		5	4	7
7	Pangsa Pasar yang luas bagi Lulusan pada Prodi Analisis Kesehatan, Farmasi, Kesehatan Lingkungan, Gizi dan Keperawatan Gigi		10	5	17.5
8	Pangsa Pasar Luar Negeri terhadap kebutuhan tenaga kesehatan Keperawatan dan Kebidanan		5	5	8.75
9	Kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasar kebutuhan user dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan pengguna lulusan		10	4	14
10	Rencana Presiden dalam pidatonya untuk pengembangan SDM dengan moto SDM Unggul, Indonesia Maju		10	5	17.5
11	Adanya Kebijakan pengembangan daerah dalam bidang peningkatan SDM Kesehatan		10	5	17.5

URAIAN		Faktor a	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
12	Peningkatan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		10	5	17.5
Sub Jumlah					159.25
b.	Bidang Organisasi dan SDM	25%			
1	Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang dapat mendorong Pengembangan Pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		15	5	18.75
2	Undang-undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		15	5	18.75
3	Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 Pelayanan Publik		10	4	10
4	Adanya peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional		10	4	10
5	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)		10	5	12.5
6	Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas Dosen		15	5	18.75
7	Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		10	4	10
8	Adanya kebijakan remunerasi bagi pegawai yang dapat meningkatkan Kinerja		15	5	18.75
Sub Jumlah					117.5
c.	Bidang Keuangan	20%			
1	PP Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan PP nomor 23 tahun 2004 Pengelolaan BLU berpeluang untuk kemandirian dan otonomi lebih luas		35	5	35
2	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 500 tahun 2009 tentang Penetapan Poltekkes Kemenkes Medan sebagai Institusi yang menerapkan BLU		35	5	35
3	Rencana Pemerintah mengizinkan BLU untuk Pinjaman Dana		30	4	24
Sub Jumlah					94
d.	Bidang Sarana dan Prasarana	20%			
1	Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur		50	4	40
2	Lahan yang luas dan potensial untuk beberapa jurusan/prodi		50	5	50
Sub Jumlah					90
TOTAL JUMLAH					460.75

#### 4. Ancaman (Threat)

**Tabel 27.**  
**Tabel Ancaman (Threat)**

URAIAN		Faktor a	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
a.	Bidang Pendidikan	35%			
1	Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang di tuju		20	4	28
2	Adanya persaingan atas beberapa jurusan/prodi yang sama dengan perguruan tinggi negeri dan swasta		20	4	28

	URAIAN	Faktor a	Sub Faktor b	Rating c	Nilai axbxc
3	Persaingan untuk masuk perguruan tinggi yang semakin ketat		20	4	28
4	UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah membuka pintu gerbang masuk bagi adanya persaingan yang tak seimbang antara Perguruan Tinggi Dalam Negeri (PTDN) dengan perguruan tinggi yang berasal dari negara-negara lain.		10	3	10.5
5	Beberapa Jurusan/Prodi yang telah mencapai titik jenuh		10	3	10.5
6	Keterbatasan lapangan pekerjaan termasuk penerimaan CPNS pada alumni beberapa jurusan/prodi		10	3	10.5
7	Tuntutan kualitas profesional lapangan kerja lebih tinggi dari kemampuan/ kompetensi professional lulusan		10	3	10.5
	Sub Jumlah				126
b.	Bidang Organisasi dan SDM	25%			
1	Beberapa pesaing memiliki SDM dengan lulusan luar negeri		30	3	22.5
2	Budaya Kerja PNS yang belum sebaik pegawai swasta		35	4	35
3	Organisasi di Pemerintahan yang tidak se fleksibel swasta		35	3	26.25
	Sub Jumlah				83.75
c.	Bidang Keuangan	20%			
1	Anggaran APBN khususnya untuk pengembangan sarana dan prasarana yang terbatas		30	4	24
2	Biaya praktek mahasiswa di lokasi praktek yang terus meningkat		25	4	20
3	Persaingan tarif layanan dimana swasta dapat membuat tarif yang lebih murah di brosur		25	3	15
4	Keterbatasan penyesuaian tarif layanan yang kompleks		20	3	12
	Sub Jumlah				71
d.	Bidang Sarana dan Prasarana	20%			
1	Beberapa pesaing memiliki sarana yang lebih lengkap dan teknologi canggih		35	4	28
2	Beberapa pesaing memiliki lokasi yang sangat strategis		30	4	24
3	Perkembangan Iptek, berupa arus teknologi komunikasi menghilangkan batas ruang dan waktu		20	4	16
4	Tingkat Keamanan Lokasi sekitar kampus		15	3	9
	Sub Jumlah				77
	<b>TOTAL JUMLAH</b>				357.75

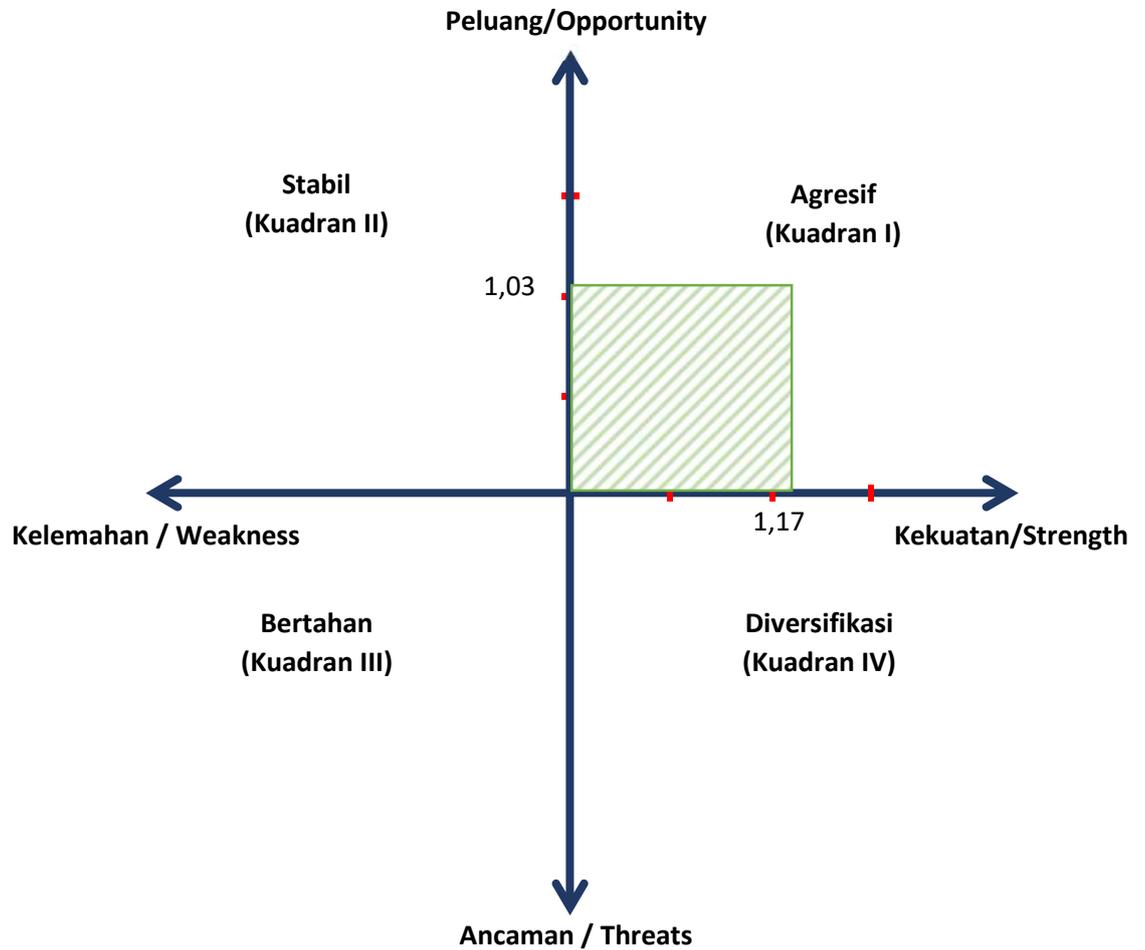
**Tabel 28.**  
**REKAPITULASI PENGHITUNGAN SWOT**

No	Uraian	Strenghts	Weaknesses	Opportunities	Threats
1	Pendidikan	166.25	124.25	159.25	126
2	Organisasi & SDM	115	72.5	117.5	83.75
3	Keuangan	93	73	94	71
4	Sarana dan Prasarana	94	81	90	77
	Total	4.68	3.51	4.61	3.58

**GAMBARAN POSISI KUADRAN**

$$\text{Sumbu X ( S - W )} = 4,68 - 3,51 = 1,17$$

$$\text{Sumbu Y ( O - T )} = 4,61 - 3,58 = 1,03$$



*Gambar 1. Posisi Kuadran Analisa SWOT*

## D. Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan Poltekkes Kemenkes Medan untuk menghitung proyeksi kinerja organisasi adalah sebagai berikut :

### 1. Asumsi Makro

Nilai tukar rupiah terhadap AS pertanggal 13 Desember 2019 adalah 13.912,- dengan asumsi sebagai berikut :

**Tabel 29.**  
**Asumsi Nilai Tukar Rupiah**

NO	Tahun	Nilai Tukar
1	2016	13.286,-
2	2017	13.550,-
3	2018	14.500,-

Dari tabel di atas, terlihat trend nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dari tahun 2016 – 2018 mengalami kenaikan dan di akhir tahun 2019 mengalami penurunan. Kondisi ini memberikan asumsi adanya pengaruh terhadap keuangan pada APBN.

### 2. Asumsi Mikro

Asumsi mikro dapat dilihat dari banyaknya alumni dari sekolah menengah keatas/MA/SMK dll yang menyebar diseluruh kabupaten/kota diwilayah Sumatera Utara. Jumlah yang besar merupakan peluang bagi banyaknya calon-calon siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Sumatera Utara, termasuk juga ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Angka tersebut jauh lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Kajian ini menjadi dasar asumsi bahwa dalam jangka waktu 5 tahun ke depan, masih banyak calon-calon mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA / sederajat yang akan mendaftar ke Politeknik Kesehatan Medan.

### 3. Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat yang tidak stabil menjadi asumsi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Konsumsi daya beli masyarakat menurun dan pertumbuhan ekonomi tidak bisa dipacu lebih cepat. Dari keadaan ini diasumsikan bahwa dengan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat akan cenderung mempengaruhi penurunan tingkat kemampuan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan bagi lulusan SMA sederajat ke jenjang perguruan tinggi, termasuk untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ilmu kesehatan.

### 4. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yang akan dikembangkan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk 1 tahun sampai dengan 5 tahun yang akan datang adalah berorientasi pada hasil berupa indikator outcome (program) dan indikator output (kegiatan) dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup potensi kekuatan, peluang, dan kelemahan, serta ancaman yang mungkin dihadapi di masa yang akan datang. Pengukuran indikator outcome dan output tersebut merupakan hal yang penting untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dari program / kegiatan sesuai dengan kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Pengukuran kinerja berdasarkan empat perspektif pelayanan yang terdiri dari :

- Pemangku Kepentingan Menggambarkan manfaat yang diperoleh pemangku kepentingan dari setiap kegiatan / keberhasilan yang dicapai.
- Manajemen Administrasi dan Keuangan menggambarkan pelayanan administrasi dan pengelolaan keuangan dalam memanfaatkan sumber dana secara efisien dan efektif serta akuntabel.
- Proses Pendidikan dan Pengembangan Menggambarkan tingkat kualitas pelayanan proses pendidikan serta pengembangannya, dalam

mendukung keberhasilan pencapaian kinerja manajemen administrasi dan keuangan serta memenuhi kepuasan pemangku kepentingan.

- Etos dan Budaya Kerja Menggambarkan potensi sumber daya manusia sehingga mampu mendukung tercapainya keberhasilan pelayanan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta memenuhi kepuasan pemangku kepentingan

Keempat pespektif tersebut merupakan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang lebih terukur, sehingga akan memudahkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

## **E. Isu Strategis**

Memasuki era global, kata kunci untuk memenangkan kompetisi adalah mutu. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan tinggi harus menjadikan mutu sebagai acuan pengembangan, sejak pada tahapan input, proses, sampai output. Hal ini tercermin dari kebijakan strategis Depdiknas dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses, (2) mutu, relevansi, dan daya saing bangsa, dan (3) tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Demikian halnya dalam rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan juga telah menggariskan bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan harus mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

Isu pertama yang perlu dicermati adalah pemerataan dan perluasan akses. Implikasi dari isu ini telah menyebabkan beberapa perguruan tinggi (terutama perguruan tinggi negeri) dalam beberapa tahun terakhir meningkatkan daya tampung mahasiswa baru. Hal ini tentu berakibat berkurangnya input bagi sebagian besar perguruan tinggi. Oleh karena itu, isu ini perlu mendapatkan perencanaan yang matang bagi pengelola Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan supaya tetap mendapatkan input yang memenuhi standar baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, sehingga keberlangsungan (sustainability) penyelenggaraan dapat terjamin. Pengembangan program dapat dijadikan program guna menjawab tantangan

strategis isu pemerataan dan perluasan akses ini. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk rencana beberapa tahun ke depan berencana membuka Prodi Profesi Ners, Prodi Care Giver, DIV Kesehatan Gigi, Prodi Fisioterapi, kelas Internasional untuk Jurusan Keperawatan, dll.

Selanjutnya berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan berkompetisi, isu di bidang mutu, relevansi, dan daya saing bangsa menjadi sangat menarik untuk dikaji dan ditindaklanjuti. Ditjen Dikti Depdiknas menargetkan bahwa tahun 2020-2025 merupakan tahap pengembangan daya saing internasional. Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah membina kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang lain baik di Dalam maupun Luar Negeri (Philipina, Malaysia, Thailand dan Jepang), pengiriman dosen dan pendayagunaan dosen dalam rangka tridharma Perguruan Tinggi, dan pengiriman mahasiswa baik di dalam dan di Luar Negeri. Kerjasama dijalin juga dengan instansi lain baik swasta maupun Instansi Pemerintah untuk memperoleh beasiswa serta kerjasama dengan luar negeri (Philipina, Malaysia, Thailand dan Jepang) untuk pertukaran informasi baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan tata kelola Perguruan Tinggi sangat penting terutama di era modern yang serba kompetitif saat ini, dan untuk mendapatkan tata kelola Perguruan Tinggi yang baik harus memiliki unsur utama yaitu Transparansi, pengorganisasian yang baik, partisipasi yang melibatkan stakeholders eksternal dan internal dalam pengambilan keputusan Perguruan Tinggi, Responsivitas terhadap sejauh man kebijakan, regulasi dan pengalokasian anggaran mendapat dukungan dan tanggapan positif dari sivitas akademika, Akuntabilitas dan Kepemimpinan Perguruan Tinggi mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mampu memotivasi sivitas akademika untuk bekerja secara produktif.

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI**

#### **A. Strategi Pengembangan**

Strategi yang akan diterapkan adalah dalam bentuk program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi yang akan ditempuh sampai pada tahun 2024, selain hasil SWOT analysis, strategi pengembangan yang akan disusun juga berdasarkan pada isu-isu pengembangan yaitu :

1. Kurikulum Perguruan Tinggi berbasis KKNi di Jurusan dan Prodi dalam melaksanakan PBM.
2. Lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar Nasional dan Internasional.
3. Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
4. Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran, kurikulum dan suasana akademik.
5. Review dan pengembangan kurikulum dengan melibatkan berbagai elemen.
6. Peningkatan kemampuan SDM dengan kegiatan pendidikan dan pelatihan formal maupun nonformal.
7. Peningkatan kerjasama regional, nasional, dan internasional yang mendukung Tridharma Perguruan tinggi
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat
10. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi
11. Peningkatan jumlah tenaga pendidik, kependidikan dan mahasiswa berprestasi.
12. Mengembangkan dan meningkatkan capabilitas pegawai.
13. Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan
14. Pembukaan Prodi baru.
15. Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana di Direktorat, Jurusan, dan Prodi
16. Penerapan penerimaan tenaga pendidik, kependidikan, dan calon mahasiswa baru sesuai dengan aturan yang berlaku.

17. Meningkatkan layanan prima kepada masyarakat.
18. Manajemen tata kelola institusi yang sehat.
19. Mengembangkan kegiatan UKM Mahasiswa.
20. Peningkatan mutu lulusan dan jejaring alumni.

## **B. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran**

Sesuai dengan Visi Poltekkes Medan yaitu menjadi institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di Tingkat Nasional dan siap bersaing di tingkat Internasional Tahun 2024, adapun tujuan dan sasaran sebagai berikut:

### **1. Tujuan Pertama**

Penerapan kurikulum Perguruan Tinggi berbasis KKNi di Jurusan dan Prodi dalam melaksanakan PBM.

#### **Sasaran**

- a) Menyusun kurikulum jurusan dan prodi yang berbasis kompetensi
- b) Meningkatkan kualitas dosen sesuai tuntutan kurikulum berbasis kompetensi
- c) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian kompetensi

#### **Indikator Kinerja Sasaran**

- Review/Workshop penyusunan kurikulum yang dilaksanakan minimal dua tahun sekali.
- Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi dan kualifikasi jenjang pendidikan S3 serta pelatihan yang tersertifikasi.
- Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana yang terstandar.
- Meningkatnya jumlah dosen yang tersertifikasi.
- Persentase jumlah lulusan tepat waktu meningkat.
- Persentase IPK > 3,25 meningkat.
- Persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi meningkat.

## 2. Tujuan Kedua

Menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar Nasional dan Internasional.

### Sasaran

- a) Survey kebutuhan pasar Nasional dan Internasional.
- b) KPT bernuansa Internasional.
- c) Metode pembelajaran berbasis IT.
- d) Lulusan memiliki kemampuan entrepreneur.

### Indikator Kinerja Sasaran

- Teridentifikasinya kebutuhan pasar Nasional dan Internasional.
- Penerapan KPT bernuansa internasional.
- Penerapan pembelajaran berbasis IT.
- Lulusan mampu melakukan entrepreneur.

## 3. Tujuan Ketiga

Penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

### Sasaran

- a. Tersedianya standar mutu internal.
- b. Terlaksananya kegiatan audit internal berkala dan berkelanjutan.
- c. Meningkatnya peringkat atau nilai yang dicapai pada akreditasi prodi dan institusi.

### Indikator Kinerja Sasaran

- Dilaksanakannya standar mutu yang telah ditetapkan.
- Hasil audit internal dijadikan sebagai acuan perbaikan mutu.
- Minimal dua prodi memiliki peringkat akreditasi A.

## 4. Tujuan Keempat

Peningkatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran, kurikulum dan suasana akademik.

**Sasaran**

- a. Tersedianya pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran, kurikulum dan suasana akademik.
- b. Terlaksananya kegiatan monev.

**Indikator Kinerja Sasaran**

- Adanya pedoman monev yang baku dan telah disahkan.
- Kegiatan monev dilaksanakan berkala dan berkelanjutan
- Hasil monev digunakan untuk acuan perbaikan mutu pembelajaran.

**5. Tujuan Kelima**

Peningkatan kerjasama regional, nasional, dan internasional yang mendukung Tridharma Perguruan tinggi

**Sasaran**

Peningkatan jejaring dalam dan luar negeri

**Indikator Kegiatan**

- Jumlah penambahan MoU dan MoA setiap tahun.
- Jumlah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkerjasama dengan mitra.

**6. Tujuan Keenam**

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.

**Sasaran**

- a. Terwujudnya iklim penelitian yang kondusif.
- b. Meningkatnya hasil penelitian yang dipublikasikan.
- c. Bertambahnya jumlah jurnal yang diterbitkan Poltekkes Medan.

**Indikator Kegiatan**

- Semua tenaga fungsional melaksanakan penelitian sesuai dengan bidang keahliannya.
- Penambahan jumlah hasil penelitian yang dipublikasi pada jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional.
- Setiap jurusan memiliki jurnal ilmiah.

**7. Tujuan Ketujuh**

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat

**Sasaran**

- a. Terwujudnya iklim pengabdian masyarakat yang kondusif.
- b. Meningkatnya hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan.
- c. Adanya jurnal pengabdian masyarakat yang diterbitkan Poltekkes Medan.

**Indikator Kegiatan**

- Semua tenaga fungsional melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.
- Adanya progress pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- Meningkatnya jumlah desa binaan.
- Bertambahnya hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional.
- Terbitnya jurnal pengabdian masyarakat di Poltekkes Medan.

**8. Tujuan Kedelapan**

Peningkatan jumlah tenaga pendidik, kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

**Sasaran**

- a. Terbukanya akses yang dibutuhkan untuk mengikuti berbagai event perlombaan.
- b. Terakomodirnya dana persiapan untuk mengikuti berbagai perlombaan.

**Indikator Kegiatan**

- a. Meningkatnya jumlah prestasi yang dicapai oleh tenaga pendidik.
- b. Meningkatnya jumlah prestasi yang dicapai oleh tenaga kependidikan.
- c. Meningkatnya jumlah prestasi yang dicapai oleh mahasiswa berprestasi.

**9. Tujuan Kesembilan**

Mengembangkan dan meningkatkan capabilitas dosen dan tenaga kependidikan.

**Sasaran**

- a. Meningkatnya pegawai yang cakap, terampil, bermoral dan beretika.
- b. Terlaksananya analisis kepegawaian/roadmap pegawai sesuai bidang keahliannya.
- c. Terlaksananya reward dan punishment.
- d. Adanya kegiatan untuk peningkatan capabilitas dosen dan tenaga kependidikan.

**Indikator Kegiatan**

- Terselenggaranya layanan prima.
- Penempatan pegawai sesuai bidang keahlian dan peminatannya.
- Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan berprestasi setiap tahun.
- Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapat reward.
- Menurunnya jumlah pegawai yang mendapat punishment.
- Setiap pegawai berkesempatan mengikuti kegiatan peningkatan capability.
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Poltekkes Medan meningkat.
- Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki Toefl minimal 450.

## 10. Tujuan Kesepuluh

Peningkatan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan

### Sasaran

- a. Penggunaan Anggaran yang sesuai dengan program
- b. Terakomodirnya kebutuhan dalam pelaksanaan rencana di Poltekkes Medan
- c. Perencanaan yang dapat diandalkan

### Indikator Kegiatan

- Persentase ketersediaan anggaran terhadap kebutuhan sesuai dengan Rencana Strategis
- Jumlah Revisi RKAKL yang dilakukan dalam waktu satu tahun
- Penyesuaian Tarif Layanan Minimal 3 tahun sekali
- Persentase Kenaikan jumlah anggaran setiap tahun
- Persentase anggaran untuk pendidikan terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk penelitian terhadap total anggaran
- Persentase anggaran untuk pengabdian masyarakat terhadap total anggaran
- Persentase penerimaan dana pendidikan terhadap APBN

## 11. Tujuan Kesebelas

Pengembangan Institusi

### Sasaran

- a. Terbentuknya Prodi baru.
- b. Pengembangan unit usaha.
- c. Menjadi penyelenggara pelatihan yang tersertifikasi.
- d. Menghasilkan produk yang mempunyai nilai inovasi atau nilai jual.
- e. Terakreditasinya unit perpustakaan, laboratorium dan klinik.

- f. Peningkatan jumlah HAKI dan Paten.

#### **Indikator Kegiatan**

- Jumlah prodi baru bertambah.
- Bertambahnya jenis usaha.
- Mendapatkan kualifikasi sebagai penyelenggara pelatihan dari Pusdiklatnakes.
- Jumlah produk yang dihasilkan setiap tahun.
- Terakreditasinya unit perpustakaan, laboratorium dan klinik oleh lembaga berwenang.
- Jumlah HAKI dan Paten yang dihasilkan setiap tahun.

## **12. Tujuan Keduabelas**

Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana di Direktorat, Jurusan, dan Prodi

#### **Sasaran**

- a. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar
- b. Proses belajar mengajar yang kondusif
- c. Terciptanya suasana kerja yang kondusif bagi tenaga pendidik dan kependidikan

#### **Indikator Kegiatan**

- Persentase peningkatan jumlah ABBM dan Alat Laboratorium di jurusan/prodi
- Persentase anggaran belanja modal terhadap total anggaran.
- Persentase Laporan BMN yang tepat waktu dan dapat diandalkan
- Persentase peningkatan gedung fasilitas mahasiswa (gedung pendidikan, perpustakaan, computer, laboratorium dan asrama)
- Persentase peningkatan gedung perkantoran
- Jumlah Sistem informasi yang dikembangkan setiap tahun

- Jumlah Kendaraan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah gedung dan bangunan yang dipelihara setiap tahun
- Jumlah peningkatan pembukaan kelas/prodi baru setiap tahun
- Persentase jumlah persediaan yang digunakan terhadap persediaan yang di adakan
- Terlaksananya sistem APKAL yang baik
- Pembuatan Kartu Dosen

### 13. Tujuan Ketigabelas

Penerapan penerimaan tenaga pendidik, kependidikan, dan calon mahasiswa baru sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### Sasaran

- a. Pengembangan sistem sipenmaru online dengan aplikasi SIMAMA.
- b. Penjajakan ke SMA favorit di sumatera utara dalam menjaring mahasiwa PMDP
- c. Pelaksanaan ujian sipenmaru yang credible, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Adanya usulan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai analisis kebutuhan.

#### Indikator Kegiatan

- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi Sipenmaru meningkat
- Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi PMDP meningkat
- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap sistem seleksi mahasiswa di Poltekkes Medan meningkat.
- Bertambahnya tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kebutuhan.
- Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa meningkat.

### 14. Tujuan Keempatbelas

Manajamen tata kelola institusi yang sehat.

**Sasaran**

Terselenggaranya tatakelola institusi yang bersih dan baik.

**Indikator Kegiatan**

- Memperoleh predikat WBK dan WBBM Tingkat Nasional.
- Menjadi institusi yang bebas asap rokok.
- Memperoleh predikat kampus berhias.
- Memperoleh predikat kampus sehat.

**15. Tujuan Kelimabelas**

Mengembangkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

**Sasaran**

- a. Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler di bidang Ilmiah, Seni, Olahraga, Organisasi dan Keagamaan.
- b. Meningkatnya kreatifitas dan produktifitas organisasi kemahasiswaan.

**Indikator Kegiatan**

- Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan softskill meningkat.
- Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh BEM dalam satu tahun meningkat.
- Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan setiap tahun meningkat.
- Jumlah produk hasil kreatifitas mahasiswa meningkat.
- Terbentuknya incubator kreatifitas mahasiswa.

**16. Tujuan Keenambelas**

Peningkatan mutu lulusan dan jejaring alumni.

**Sasaran**

- a. Meningkatkan serapan lulusan di pasar kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Meningkatnya produktifitas organisasi alumni.

- c. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang menjadi daftar tunggu oleh stakeholder.

### Indikator Kegiatan

- Persentase lulusan yang berkerja kurang dari enam bulan meningkat.
- Persentase lulusan yang berkerja kurang dari satu tahun meningkat.
- Peningkatan jumlah hibah alumni.
- Peningkatan peran serta alumni dalam pemberian informasi peluang kerja.

## C. Target Tahunan

Guna mendukung tujuan dan sasaran sesuai Indikator Kinerja Utama dan sesuai Indikator Kinerja Kegiatan, Maka disusun target kinerja lima tahunan sesuai periode renstra. Adapun target tahunan sesuai Indeks Kinerja Utama Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 30. Target Tahunan Poltekkes Medan sesuai IKU**

Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024
1. Persentase lulusan tepat waktu	98.16%	82.00%	86.00%	86.00%	87.00%	87.00%
2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi	87%	80.00%	80.00%	81.00%	82.00%	82.00%
3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK 3.25	79.60%	82%	85%	86%	87%	90%
4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	38.83%	38%	38%	39%	39%	40%
5. Persentase kuliah berbasis learning outcome	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6. Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A	0	2 prodi	1 prodi	0	0	0

	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024
7.	Jumlah prasarana yang diadakan dalam 1 tahun	1 unit	3 unit	2 unit	2 unit	1 unit	1 unit
8.	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun	300 unit	353 unit	360 unit	390 unit	400 unit	405 unit
9.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	83 judul	75 judul	90 judul	90 judul	90 judul	90 judul
10.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	1.58	1.71	1.75	1.8	1.8	1.82
11.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4 dusun binaan	9	9	10	10	11
12.	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	27	28	29	30	31	32
13.	Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	5	5	10	15	20	25
14.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:17	1:20	1:20	1:19	1:19	1:18
15.	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	30	30	35	40	45	50
16.	Produk Inovasi yang dihasilkan	1	3	4	4	5	5
17.	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5.43%	4.80%	5.00%	5.77%	6.30%	6.79%
18.	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	1	3	3	4	4	5

	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024
19.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.20%	3.25	3.30	3.35	3.40	3.45
20.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.00%	1.75%	1.80%	1.85%	1.90%	1.95%
21.	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta	Rp 150,000,00 0	Rp 175,000,00 0	Rp 200,000,00 0	Rp 225,000,00 0	Rp 250,000,00 0	Rp 275,000,00 0
22.	Peringkat pada Webometrik	-	300 besar	250 besar	200 besar	150 besar	100 besar
23.	Jumlah pendaftar mahasiswa baru setiap tahun	4,015	4,200	4,400	4,600	4,800	5,000
24.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	33.81%	38.07%	39.76%	40.25%	43.01%	45.21%
25.	Jumlah Pendapatan PNBPN (rb)	34,023,148	36,000,000	40,849,325	41,777,455	42,726,955	43,126,955
26.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3,321,834	3,820,000	3,870,000	3,920,000	3,970,000	4,200,000
27.	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
28.	Tercapainya WBK dan WBBM Tingkat Nasional	ZI	TPN	TPN	TPN dan WBBM	WBBM	WBBM
29.	Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola		3	3	3.05	3.10	3.15
30.	Jumlah prodi baru	0%	3	2	2	2	2

	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024
31.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	61.00%	62%	64%	66%	68%	70%
32.	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	61%	62%	67%	72%	77%	82%
33.	Persentase daftar tunggu untuk siap diterima di pasar kerja	1.80%	2.00%	2.50%	2.75%	3.00%	3.25%
34.	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan soft skill dan kreatifitas	45%	50%	60%	70%	80%	90%
35.	Prestasi Mahasiswa	7	8	10	12	14	16
36.	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	0	8	8	9	10	10
37.	Persentase SDM yang mengikuti kegiatan pengembangandiri sesuai dengan tupoksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
38.	Jumlah Dosen yang naik kejenjang Lektor Kepala	1	2	3	4	5	6
39.	Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun	2	2	5	5	5	5
40.	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun	40	40	45	50	55	60

Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024
41. Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional	40	40	45	50	55	60
42. Jumlah penambahan MoU dalam dan luar negeri	9	10	12	12	12	12
43. Jumlah penambahan MoA dalam dan luar negeri	3	3	3	3	3	3
44. Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450)	0	3	5	7	9	11
45. Terakreditasinya laboratorium	-	-	-	1	1	1
46. Terakreditasinya perpustakaan dan klinik	-	-	1 unit (klinik)	-	1 unit (perpustakaan)	-
47. Terstandarisasinya Laboratorium computer untuk CBT	-	-	-	1 Unit	-	-

Sedangkan target tahunan Poltekkes Medan sesuai Indeks Kinerja Kegiatan menjadi lampiran yang tak terpisahkan dari Rencana Strategis ini.

## BAB V

### STRATEGI PROGRAM 2020-2014

#### A. Proyeksi Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan memandang bahwa sumber daya manusia memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya membangun suasana akademik yang kondusif dan kompeten. Pengelolaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia, terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang relevan dan handal dalam jumlah yang memadai. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, baik di bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

Dosen harus memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, ditandai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat kompetensi yang dipersyaratkan seperti termaksud dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 45 dan 46. Pengelolaan perguruan tinggi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan didukung oleh tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang handal, kompeten dan memadai.

Manajemen sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dirancang untuk meningkatkan keterampilan, efektifitas, efisiensi, dan kinerja dosen dan tenaga kependidikan sehingga dapat meningkatkan mutu layanan dan kinerja institusi yang optimal dan memiliki mutu kinerja yang ditandai dengan tingkat jabatan akademik dan rekam jejak (*track record*) yang baik. Staf pendukung merupakan sumber daya manusia yang berfungsi menunjang dan memfasilitasi proses pembentukan nilai tambah yang diharapkan.

Sistem pengelolaan sumber daya manusia di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan terdiri dari proses :

1. Perencanaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Seleksi/rekrutment tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Pembinaan dan retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Pemberhentian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Remunerasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
8. Penghargaan, dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan

Secara struktur organisasi pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilaksanakan oleh bagian Kepegawaian. Pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilaksanakan berdasarkan pedoman yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari pemerintah. Rincian kegiatan pengelolaan SDM di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Perencanaan sumber daya manusia adalah proses usulan tentang permintaan dan penawaran sumber daya manusia untuk masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan. Fokus perhatiannya adalah adanya langkah-langkah yang diambil oleh manajemen guna lebih menjamin tersedianya pegawai yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat pula, kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Kualifikasi dan jumlah SDM yang diperlukan disesuaikan dengan hasil analisis jabatan yang dilakukan dengan memperhatikan beban kerja, jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, perkiraan kapasitas staf, prinsip pelaksanaan pekerjaan dan ketersediaan peralatan pendukung pekerjaan. Dalam perencanaan kebutuhan tenaga pendidik (dosen) khususnya, dilakukan dengan melibatkan unsur program studi hingga Direktorat.

Dalam rangka perencanaan sumber daya manusia Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Langkah langkah perencanaan SDM :

a) Menyusun analisis beban kerja.

Dari hasil Analisa Beban Kerja (ABK) yang telah disusun oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan yang pedomannya telah disempurnakan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dan oleh Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan telah disediakan Aplikasinya pada tahun 2013, hasil penyusunan ABK Institusi pada bulan Desember tahun berjalan.

b) Penyusunan persediaan pegawai

Dari hasil perhitungan ABK kemudian dipakai sebagai dasar untuk penyusunan *bezetting* (persediaan pegawai/keadaan pegawai pada saat ini) yang berpedoman pada Keputusan Badan Kepegawaian Negara Nomor : K26-30/V.21-8/99 tanggal 18 Januari 2010 tentang Penyusunan Formasi PNS Pusat, dengan menggunakan Aplikasi *Silk Bezetting* tersebut akan diketahui berapa pegawai yang akan pensiun pada tahun berjalan, sehingga bisa dipakai sebagai dasar penyusunan kebutuhan tenaga pada tahun berjalan maupun lima tahun ke depan. *Bezetting* dan usul kebutuhan tenaga dikirim ke Biro Kepegawaian pada Akhir bulan Januari tahun berjalan.

c) Pengkajian kebutuhan tenaga

Dari hasil penyusunan *Bezetting* dan usulan kebutuhan tenaga yang telah disusun, selanjutnya staf kepegawaian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan mengikuti pertemuan penyusunan formasi PNS tahun berjalan dan review pemetaan kebutuhan tenaga yang diselenggarakan oleh Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun berjalan. Pada saat penyusunan *Bezetting* dan usulan kebutuhan tenaga, seluruh UPT (Unit Pelaksana Teknis) wajib menginput data hasil penyusunan *Bezetting* dan usul kebutuhan tenaga ke dalam Aplikasi SILK yang akan menghasilkan :

- 1) Rencana kebutuhan tenaga berdasarkan analisis beban kerja.
- 2) Rencana Pemenuhan Kebutuhan
- 3) Rencana Redistribusi
- 4) Skala Prioritas

Untuk rencana kebutuhan tenaga (formasi) bisa diisi dari peningkatan SDM melalui program tugas belajar maupun ijin belajar, bisa juga dari tenaga pindahan maupun penerimaan CPNS dari pelamar Umum. Khusus untuk kebutuhan dari pelamar umum harus dibuat skala prioritas sesuai kebutuhan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

## 2. Sistem seleksi/rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Sistem rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, keadilan, dan objektivitas berbasis pada *merit sistem* yang memungkinkan diperolehnya sumber daya unggul. Kualifikasi dosen yang mensyaratkan memiliki pendidikan formal

minimal S2 dan tenaga kependidikan minimal D3 diharapkan mampu meningkatkan kualitas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan. Pemenuhan kebutuhan SDM tersebut dilaksanakan melalui rekrutmen PNS.

Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diperuntukkan bagi masyarakat umum secara luas dengan menyebutkan syarat dan kualifikasi yang harus dipenuhi oleh pelamar. Rekrutmen dilakukan secara terbuka sekurang-kurangnya memberikan pengumuman melalui website [www.ropeg-kemenkes.or.id](http://www.ropeg-kemenkes.or.id).

Seleksi penerimaan pegawai baru dilaksanakan mengikuti aturan yang disusun oleh pemerintah (PPSDM Kementerian Kesehatan RI). Setiap pelamar bisa mengakses Pedoman seleksi penerimaan CPNS Kementerian Kesehatan yang dilengkapi cara pengisian secara *online* sampai dengan pengumuman kelulusan.

Keterlibatan Politeknik Kesehatan dalam rangka rekrutmen tenaga/seleksi, sebagai panitia daerah yang telah ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan untuk membantu validasi berkas pelamar umum, tempat pengambilan nomor ujian kemudian membantu dalam penyelenggaraan uji tulis. Melakukan pemberkasan bagi peserta yang lulus uji tulis dan mengirimkan berkas ke Biro Kepegawaian melalui Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta, sedangkan rekrutmen tenaga pramubhakti/kontrak diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan menyebutkan syarat dan kualifikasi yang

harus dipenuhi oleh pelamar, dilakukan secara terbuka oleh Kepegawaian ataupun dengan menjangking para calon tenaga kontrak melalui surat lamaran yang telah masuk yang ditampung sebelumnya oleh Bagian Kepegawaian.

### 3. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan CPNS yang telah direkrut mengikuti orientasi pegawai berupa pelatihan prajabatan. Disamping itu, secara khusus Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan juga menyelenggarakan orientasi bagi pegawai baru. Orientasi tersebut diselenggarakan untuk menyiapkan mental pegawai menghadapi lingkungan kerja baru. Bahkan Dosen baru juga diberi pelatihan menjadi dosen pembimbing akademik, Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) untuk menjamin dosen melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik dan pembelajaran yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Sebagai kelanjutan PEKERTI, *Applied Approach* (AA) juga dilaksanakan bagi Dosen yang lebih senior agar mampu melakukan rekonstruksi untuk menyempurnakan mata kuliah yang diampu. Selanjutnya bagi tenaga kependidikan juga dilaksanakan pelatihan sesuai bidang masing-masing. Misalnya pelatihan ketrampilan akuntansi, pelatihan ketrampilan keuangan maupun pelatihan komputer, pelatihan APKAL, PDPT, Laboratorim.

### 4. Pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dalam kompetensi SDM sebagai investasi yang bersifat strategik. Dosen, sebagai *stakeholder* utama, sejak awal sudah harus memenuhi kualifikasi pendidikan minimal strata-2. Untuk berfungsi secara optimal, seorang dosen harus menjalankan tridharma yang bermutu dan relevan dengan pelayanan sarana-prasarana. Aktivitas pelatihan, magang, seminar maupun *workshop* baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan mampu meningkatkan kompetensi untuk mencapai daya guna dan hasil guna

yang sebesar-besarnya. Pengembangan karir yang dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Program pendidikan dan pelatihan mengacu pada standar kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara berjenjang.

Kesempatan mengikuti program pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua pegawai dengan mempertimbangkan kesesuaian pendidikan yang bersangkutan dan kebutuhan masing-masing unit kerja. Pengembangan SDM terus dilakukan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dengan mengadakan sejumlah pelatihan/*training* dan mengirimkan peserta ke institusi/lembaga penyelenggara pelatihan/*training*. Dalam rangka peningkatan kualitas dosen, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan melakukan upaya untuk mendorong dosen agar mengikuti studi lanjut kejenjang S3. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan menyampaikan kesempatan untuk melakukan studi lanjut ataupun kursus dan pelatihan melalui pengumuman dan pemberitahuan secara tertulis maupun melalui *mailing list*.

Pengelolaan kegiatan program tugas belajar maupun izin belajar dilaksanakan menggunakan pedoman pada Permendiknas Nomor 48 tahun 2009 tentang Pedoman pemberian tugas belajar bagi PNS dan pedoman pada surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: B/3264/M.Pan-RB/10/2013 tanggal 28 Oktober 2013. Selanjutnya diatur dengan pedoman Kementerian Kesehatan Pelaksanaan Tugas belajar dan Izin Belajar bagi tenaga dosen maupun Kependidikan diatur dalam surat edaran Nomor: DM.01.03/I/V.3/03155.1/2012 tanggal 15 Mei 2012 tentang ketentuan pelaksanaan penerimaan calon tugas belajar.

**Tabel 31**  
**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA PENDIDIK MENURUT KUALIFIKASI**  
**PENDIDIKAN JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2020 – 2024**

NO	JURUSAN	2020			2021			2022			2023		
		S1 / DIV	S2	S3									
1.	Teknologi Laboratorium Medis		12	-		12	-		12	2		12	2
2.	FARMASI		16	1		16	1		16	2		16	2
3.	GIZI		17	5		17	6		17	6		17	8
4.	KEPERAWATAN		31	2		31	3		31	5		31	6
5.	KEPERAWATAN GIGI		18	1		18	1		18	3		18	2
6.	KEBIDANAN MEDAN		25	3		25	4		25	5		25	6
7.	KEBIDANAN P SIANTAR		9			9			9	1		9	2
8.	KEBIDANAN P SIDIMPUAN		11			11			11	1		11	2
9.	SANITASI LINGKUNGAN		12	-		12	1		12	1		12	2
10.	D3 Kebidanan Tarutung					6			6	1		6	2
11.	D3 Kebidanan Karo					6			6	1		6	2
12.	D3 Keperawatan Dairi					6			6	1		6	2
13.	D3 Keperawatan Tapteng					6			6	1		6	2
14.	D3 Keperawatan Nias					6			6	1		6	2
JUMLAH			151	12		187	16		187	31		187	42

Diperoleh data bahwa ada penambahan jumlah pegawai setiap tahunnya yang diperoleh dari rekrutment baru CPNS dan juga pindahan dari institusi lain. Kualifikasi pendidikan S3 terjadi peningkatan yang cukup signifikan rata-rata 10 orang pertahun. Berdasarkan kondisi saat ini, jumlah SDM yang sudah cukup memadai, namun dari segi kualifikasi atau keahlian masih belum memadai terutama tenaga administrasi kependidikan (Akuntan, Hukum dan Kepegawaian).

**Tabel 32**  
**REKAPITULASI SUMBER DAYA MANUSIA TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT KUALIFIKASI**  
**PENDIDIKAN**  
**JURUSAN/PRODI POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN TAHUN 2020 – 2024**

JURUSAN	2020			2021			2022			2023		
	S1 / DIV	S2	S3									
Teknologi Laboratorium Medis	4			4			4	2		4	2	
FARMASI	4	8		4	8		4	9		4	10	
GIZI	5			5			5			5	2	
KEPERAWATAN	6	2		6	2		6	3		6	4	
KEPERAWATAN GIGI	8	3		8	3		8	4		8	5	
KEBIDANAN MEDAN	8	2		8	2		8	3		8	4	
KEBIDANAN P SIANTAR	7			7			7			7		
KEBIDANAN P SIDIMPUAN	5			5			5			5		
KESEHATAN LINGKUNGAN	7			7			7			7		
DIREKTORAT	35	40		35	40		35	44		45	46	
D3 Kebidanan Tarutung	1	13		1	13		1	13		1	13	
D3 Kebidanan Kabanjahe	12	6		12	6		12	6		12	6	
D3 Keperawatan Gunungsitoli	3	2		3	2		3	2		3	1	
D3 Keperawatan Tapteng												
D3 Keperawatan Dairi												
<b>JUMLAH</b>	<b>105</b>	<b>76</b>										

Diperoleh data bahwa ada penambahan jumlah pegawai setiap tahunnya yang diperoleh dari rekrutment baru CPNS dan juga pindahan dari institusi lain. Kualifikasi pendidikan S2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan rata-rata 14 orang pertahun. Berdasarkan kondisi saat ini, jumlah sdm yang sudah cukup memadai, namun dari segi kualifikasi atau keahlian masih belum memadai terutama tenaga administrasi kependidikan (Akuntan, Hukum dan Kepegawaian).

## **B. Proyeksi Kebutuhan Peralatan**

### **1. Sarana Olahraga**

Sarana olahraga disediakan di Poltekkes Kemenkes Medan, terdiri dari lapangan bola, volly, basket, tenis meja dan badminton.

### **2. Pusat Latihan Bahasa dan Mini Teater**

Pusat Latihan Bahasa terdiri dari 2 fasilitas yaitu laboratorium bahasa dan *mini theatre*. Kedua fasilitas ini berada di Direktorat Poltekkes Kemenkes Medan. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan perangkat multimedia dan audiovisual yang terkini serta mudah digunakan oleh mahasiswa dan para pengunjung lainnya. Mini theatre dilengkapi dengan fasilitas mini bioskop seperti Flat TV, DVD, sound dan speaker terkini yang menampilkan tayangan video dengan tampilan terkini. Kedua fasilitas ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika dan para pengunjung lain.

### **3. Perpustakaan Terpadu**

Civitas akademika Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dapat datang langsung ke perpustakaan. Perpustakaan buka hari senin sampai Jumat dari pukul 08.00-15.00. Untuk memberikan saran dan prasana perpustakaan menyediakan :

- (1) Bahan pustaka atau koleksi antara lain teks book (buku teks) , buku referensi, penelitian jurnal, KTI dan skripsi, Jurnal internasional / jurnal nasional, Majalah ilmiah, bahan pustaka non cetak seperti CD sesuai dengan disiplin ilmu di bidang kesehatan pada khususnya dan disiplin ilmu lain yang mendukung kebutuhan informasi civitas akademika.
- (2) Ruang baca yang dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), supaya pengguna merasakan nyaman waktu mencari bahan pustaka maupun membaca bahan pustaka. Terdapat juga ruang referensi, ruang rak koleksi, ruang server, ruang loker, ruang pengolahan, ruang sirkulasi, gudang, dan toilet.
- (3) Komputer untuk mengolah bahan pustaka, pelayanan (sirkulasi),

kepada pengguna perpustakaan, mencari literatur yang di ada diperpustakaan sebagai sarana akses internet yaitu <http://library.poltekkes-medan.ac.id>, akses OPAC (*Online Public Access Catalogue*), dan akses *e-Journal*.

#### 4. Laboratorium Terpadu

Laboratorium yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan dikelola oleh unit laboratorium terpadu. Untuk laboratorium komputer dikelola oleh uni komputer. Fasilitas laboratorium dapat digunakan oleh semua civitas akademika, untuk pembelajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Laboratorium terpadu terdiri dari Laboratorium Komputer, Biologi, Kimia, Parasitologi, dan Farmakologi.

#### 5. Aula

Aula digunakan untuk kegiatan olahraga, pentas seni dan acara-acara lain seminar, workshop ,Kuliah Pakar, kegiatan keagamaan untuk Dosen dan mahasiswa, serta kegiatan alumni.

#### 6. Pendopo

Pendopo digunakan untuk tempat diskusi mahasiswa

#### 7. Mushola

Mushola digunakan untuk beribadah bagi yang beragama Muslim

#### 8. Kantin

Kantin untuk tempat Mahasiswa menikmati jajanan pada saat istirahat

**Tabel 33**  
**DAFTAR SARANA LABORATORIUM**

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	R.BELAJAR	LABORATORIUM			Perpustakaan	Asrama (Kamar)
			Profesi	Bahasa	Komputer		
1	Direktorat	-	-	1	1	1	-
2	Analisis Kesehatan	4	7	-	-	1	-
3	Farmasi	6	7	-	1	1	-

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	R.BELAJAR	LABORATORIUM			Perpustakaan	Asrama (Kamar)
			Profesi	Bahasa	Komputer		
4	Gizi	12	7	-	1	1	13
5	Keperawatan	10	7	1	-	1	57
6	Kesehatan Gigi	7	5	-	1	-	-
7	Kesehatan Lingkungan	7	7	-	-	1	22
8	Kebidanan Medan	15	22	1	1	1	66
9	Kebidanan Pematangsiantar	5	6	1	-	1	13
10	Kebidanan Padangsidempuan	6	5	-	-	1	88
11	D3 Kebidanan Tarutung	6	5	1	1	1	11
12	D3 Kebidanan Karo	5	-	1	1	1	11
13	D3 Keperawatan Dairi	3	7	1	-	1	14
14	D3 Keperawatan Tapteng	4	9	1	-	3	8
15	D3 Keperawatan Gunung Sitoli	3	1	-	-	1	6

### C. Proyeksi kebutuhan sarana dan Prasarana

#### 1. Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan informasi mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi.

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana akademik dan non akademik di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan berupa kebijakan, peraturan dan pedoman yang telah diatur dalam peraturan pemerintah No.27/2014 tentang pengelolaan Barang Milik Negara. Dalam pengelolaan prasarana dan sarana meliputi:

##### a) Kebijakan pengembangan dan pencatatan

Pengembangan dan pencatatan prasarana dan sarana mengacu pada peraturan Pemerintah No. 27/2014. Tujuan sistem pengelolaan prasarana dan

sarana di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan adalah untuk mewujudkan tertib administrasi dan menjamin kondisi sarana prasarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok.

**b) Penetapan penggunaan**

Penggunaan sarana prasarana yang pengelolaannya bersifat rutinitas melalui surat perintah pimpinan, koordinasi penjadwalan, permohonan ijin kepada pejabat yang berwenang serta kesesuaian fungsi penggunaan agar sarana dan prasarana lebih efektif dan efisien.

**c) Pemeliharaan/perbaikan/kebersihan**

Kegiatan pemeliharaan/perbaikan/kebersihan dilaksanakan dengan rutin dan berkala, disesuaikan dengan kepadatan beban pengoperasian prasarana sarana tersebut serta buku petunjuk pemeliharaan dari masing-masing jenis sarana prasarana. Pemeliharaan dan pencegahan kerusakan harian dilaksanakan oleh satuan kerja pengguna yaitu unit pemeliharaan dan perbaikan. Prasarana sarana yang telah rusak tidak terpakai dapat diajukan secara berjenjang untuk penghapusan dari daftar inventaris untuk dimusnahkan atau dilelang. Kegiatan ini diikuti dengan surat perintah atau persetujuan dari pihak yang berwenang dan dibuat berita acara penghapusan.

**d) Keamanan dan keselamatan prasarana dan sarana**

Sistem keamanan 24 jam yang dilakukan dengan mengatur petugas keamanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan (Satpam) secara bergantian/shif pagi-malam. Fasilitas keamanan yang tersedia antara lain : pagar gedung bangunan, CCTV. Keselamatan pengguna dengan tersedianya sistem pemadam tabung racun api, jalur evakuasi jika terjadi bencana alam, petunjuk penyelamatan diri dalam kondisi bahaya dan peringatan tanggap darurat.

**Tabel 34.**  
**DAFTAR ASET TANAH KEPEMILIKAN POLTEKKES MEDAN**

No. (1)	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi) (2)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan* (3)	Penggunaan Lahan (4)	Luas Lahan (Ha) (5)
1.	Direktorat Poltekkes Medan Jln. Jamin Ginting Km.13,5 Kel.Laucih Kec. Medan Tuntungan – Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus	29.704 m <sup>2</sup>
2.	Direktorat Poltekkes Medan Jln. Jamin Ginting Km.13,5 Kel.Laucih Kec. Medan Tuntungan – Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	6.807 m <sup>2</sup>
3.	Jurusan Analisis Kesehatan Jln. Williem Iskandar, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan Deli Serdang - Sumut	Milik sendiri / Departemen Kesehatan	Kampus	10.002 m <sup>2</sup>
4.	Jurusan Farmasi Jln. Air Langga, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah – Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus	4.245 m <sup>2</sup>
5.	Jurusan Gizi Jln. Medan-Lubuk Pakam, Desa Petapahan, Kec. Lubuk Pakam, Deli Serdang - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa Rumah dinas	28.230 m <sup>2</sup>
6.	Jurusan Keperawatan Jln. Bunga Ncole Kel. Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan - Sumut	Milik sendiri / Departemen Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	15.000 m <sup>2</sup>
7.	Jurusan Kesehatan Lingkungan Jln.Kapten Selamat Ketaren Kabanjahe – Sumut	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	75.217 m <sup>2</sup>
8.	Prodi Kebidanan P. Siantar Jln. Pane, Kel.Tomuan, Kec. Siantar Timur, Pematang Siantar – Sumut	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	23.165 m <sup>2</sup>
9.	Prodi Kebidanan P. Sidimpuan Desa Sigulang Kec. Padangsidimpuan Timur Kab. Tapanuli Selatan - Sumut	Milik sendiri / Kementerian Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	18.751 m <sup>2</sup>
10.	D3 Kebidanan Tarutung Jl. Sitompul , Hutatoruan VI, Hutapea Banuarea, Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	15.210 m <sup>2</sup>
11.	D3 Keperawatan Gunungsitoli Jl. Iraonogeba, Ombolata Ulu,	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	10.579m <sup>2</sup>

No.	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Gunung Sitoli, Kota Gunung Dsitoli			
12.	D3 Keperawatan Dairi	Jl. Subulussalam- Sidikalang No 256, Sitingo, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara	Kampus Asrama mahasiswa	11.120 m <sup>2</sup>
13.	D3 Keperawatan Tapteng	Jl. Tuanku Dorong Hutagalung, No 6-8,22521 Sarudik, Kota Baringin, Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara	Kampus Asrama mahasiswa	26.842m <sup>2</sup>
14.	D3 Kebidanan Kabanjahe Jl. Kapten Selamat Ketaren, Kabanjahe	Pemda Tk I Sumut Cq. Dinas Kesehatan	Kampus Asrama mahasiswa	
TOTAL				274.872 m <sup>2</sup>

Prasarana untuk kegiatan akademik dan non-akademik

**Tabel 35**  
**DAFTAR PRASARANA POLTEKKES MEDAN**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	52 unit	1.403,5				
2	Ruang Perpustakaan	12 unit	1.373				
3	Ruang rapat	10 unit	638				
4	Ruang aula	10 unit	6.203				
5	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	47 unit	6.000				
6	Ruang Kuliah	61 unit	3.930				
7	Ruang Klinik	1 unit	800				
Luas Seluruhnya			20.347,5				

**Tabel 36**  
**DAFTAR PRASARANA PENDUKUNG POLTEKKES MEDAN**

No	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pembinaan minat dan bakat	25 unit	9.653,25				
2	Kesejahteraan	107 unit	5.944,88				
3	Ruang himpunan mahasiswa (BEM-HIMA)	10 unit	189,55				
4	Asrama mahasiswa	6 unit	9.660				
Luas Seluruhnya			25.447,68				

**Tabel 37**  
**DAFTAR KENDARAAN POLTEKKES MEDAN**

NO	DIREKTORAT/JURUSAN	Jenis Kendaraan			Jumlah
		R – 2	R – 4	R – 6	
1	Direktorat	3	14	2	19
2	Analisis Kesehatan	1	1	-	2
3	Farmasi	-	1	-	1
4	Gizi	-	1	-	1
5	Keperawatan	-	2	2	4
6	Kesehatan Gigi	-	1	-	1
7	Kesehatan Lingkungan	-	1	-	1
8	Kebidanan Medan	1	1	1	3
9	Kebidanan Pematangsiantar	-	2	2	4
10	Kebidanan Padangsidimpuan	-	1	2	3
11	D3 Kebidanan Tarutung	-	2	-	2
12	D3 Keperawatan Gunungsitoli	-	2	-	2
13	D3 Keperawatan Dairi	-	1	-	1
14	D3 Keperawatan Tapteng	5	1	-	6
15	D3 Kebidanan Karo	3	-	-	3
Jumlah		13	31	9	53

Kendaraan operasional di Politeknik Kesehatan Medan pada tahun 2019 berjumlah 53 buah yang terdiri kendaraan roda 2 sebanyak 13 buah, kendaraan roda 4 sebanyak 31 buah dan kendaraan roda 6 sebanyak 9 buah. Pada tahun 2021 direncanakan akan bertambah yang terdiri dari Kendaraan Roda 4 sebanyak 2 unit, Pada tahun 2022 Kendaraan Roda 6 sebanyak 2

unit, tahun 2023 Kendaraan Roda 6 sebanyak 1 unit, tahun 2024 Kendaraan Roda 6 sebanyak 1 unit yang akan distribusikan ke Direktorat dan Jurusan dilingkungan Politeknik Kesehatan Depkes Medan.

#### **D. Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung Sistem Informasi**

##### **1. Hardware**

Perangkat keras yang digunakan Poltekkes Medan dalam mendukung kegiatan Pembelajaran sebagai berikut :

- a) Sarana yang tersedia di ruang kelas meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b) Pada masing-masing kelas dilengkapi penerangan yang cukup, AC, LCD, papan tulis, dan alat tulis, dan papan pengumuman, khusus laptop dosen membawa sendiri.
- c) Prasarana yang tersedia lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, asrama, ruang satuan keamanan (SATPAM), ruang kantin, instalasi daya listrik, ruang olah raga, tempat ibadah, kamar mandi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- d) Keragaman jenis peralatan laboratorium melebihi daftar jenis minimal peralatan yang harus tersedia.
- e) Jenis pustaka yang harus disediakan perpustakaan meliputi buku referensi, KTI, jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- f) Perpustakaan memiliki langganan jurnal ilmiah internasional secara elektronik dari Perpustnas .
- g) Setiap ruang kelas dilengkapi dengan akses WiFi, di ruang dosen tersedia LAN dan *router* PC.

## 2. Software

Poltekkes Medan juga menyediakan beberapa *software* untuk keperluan pembelajaran, misalnya *software* untuk mata kuliah komputer, mata kuliah berkaitan dengan gizi (Nutri Survei, Nutriclin, Antropometri 2005 Plus, WHO Antropometri 2005), untuk pembelajaran di keperawatan, untuk pembelajaran di kebidanan. Mata kuliah tertentu pada Poltekkes Medan menggunakan pembelajaran laboratorium komputer misalnya untuk metodologi penelitian, statistik, pembelajaran dasar *word*, *excel*, *powerpoint*, dengan adanya laboratorium komputer untuk mendukung pembelajaran tersebut. Di Laboratorium terpadu terdapat laboratorium komputer yang bisa digunakan untuk semua jurusan di lingkungan Direktorat Poltekkes Medan, sedangkan di jurusan lain yang jauh dengan direktorat, masing-masing sudah memiliki laboratorium komputer.

## 3. E-learning

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan telah menggunakan beberapa layanan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pembelajarannya. Metode pembelajaran di Poltekkes Medan dilaksanakan dengan berbagai metode yaitu di kelas, di laboratorium, di lahan praktik. Selain itu, juga dilengkapi dengan pembelajaran *online* dengan alamat <http://vilep-pusdik.kemkes.go.id/poltekkesmedan/login>, dengan *e-learning* ini dosen dapat meng-*upload* materi pembelajaran, *upload* tugas-tugas perkuliahan. Sedangkan mahasiswa dapat mengambil materi pembelajaran, menggunggah tugas-tugas ke dosen Mata ajaran. *Chatting* dengan mahasiswa atau dosen, membentuk grup diskusi dengan moderator dosen.

## 4. E-Library

Poltekkes Kemenkes Medan memiliki *E-library* untuk perpustakaan yaitu <http://library.poltekkes-medan.ac.id/>, dengan *E-library* ini mahasiswa dapat mengakses buku-buku dan jurnal yang ada di perpustakaan.

## 5. Jurnal Panmed online

Untuk mengakses jurnal secara *online*, Poltekkes Medan juga menyediakan sistem informasi yang dapat diakses di <http://panmed.poltekkes-medan.ac.id>

## 6. Karya Tulis Ilmiah Civitas

Untuk mengakses Karya Tulis Ilmiah Civitas, Poltekkes Medan juga menyediakan sistem informasi yang dapat diakses di <http://ilmiah.poltekkes-medan.ac.id>

## 7. *Blue print* Sistem Informasi.

Pengembangan sistem informasi di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Pengembangan yang dilakukan harus mendukung pada visi dan misi. Berbagai pengembangan aplikasi maupun infrastruktur lainnya yang sudah ada terus ditingkatkan. Hingga tahun 2019 berbagai aplikasi telah dibuat antara lain Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Kepegawaian, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi Sarana dan Prasarana, Sistem Informasi Perpustakaan dan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Untuk infrastruktur telah diperbaiki sebagai upaya untuk kemudahan aksesibilitas data di kalangan civitas akademik. Salah satunya adalah dengan adanya penambahan *bandwith* dan beberapa titik *hotspot* serta *penambahan server*.

Sistem informasi yang ada di Poltekkes Medan dimanfaatkan untuk komunikasi internal dan eksternal kampus. Sistem Informasi yang tersedia seperti :

### 1) Website dan Email Institusi

Web Poltekkes Medan adalah [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id)., yang dapat diakses oleh umum tanpa login. E-mail Poltekkes Medan adalah [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com), akses dimiliki oleh admin yaitu unit komputer, digunakan sebagai sarana komunikasi oleh Poltekkes Medan. Web dan Email

ini disediakan sebagai sistem informasi antara Poltekkes dengan BPPSDM, Poltekkes dengan Mahasiswa dan Poltekkes dengan Masyarakat.

## 2) Fasilitas Internet

Fasilitas Internet yang dimiliki Poltekkes Medan adalah Astinet, menggunakan *hotspot*.

## 3) Jaringan Nirkabel

Poltekkes Medan sudah menggunakan jaringan nirkabel yaitu jaringan *wifi*.

## 4) E - Learning

Dengan fasilitas E – Learning mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen.

## 5) *Whatsapp*

*Whatsapp* juga sebagai sistem informasi baik internal maupun eksternal kampus. Komunikasi dosen dan mahasiswa juga menggunakan *Whatsapp*, misalnya untuk bimbingan tugas akhir, bimbingan praktek dll. Untuk kegiatan eksternal menggunakan *Whatsapp Group*.

## 6) *Mailing list*

*Mailing List* juga sebagai sistem informasi baik internal maupun eksternal kampus. Dalam mengakses semua sistem informasi Mahasiswa, Dosen, dan Staf dapat menggunakan login untuk akses *hotspot* internet.

Kapasitas yang digunakan oleh Jurusan/Prodi adalah jenis dedicated sebesar 10 mbps untuk kegiatan tata usaha dan upto 40 mbps untuk internet sharing. Alokasi besar *bandwidth* per mahasiswa adalah :  $40 \text{ mbps} = 4000 \text{ kbps} / 300$  (jhl rata-rata mahasiswa per jurusan) = 13,3 kbps/mhs

**Tabel 38**  
**DAFTAR SISTEM PENGELOLAAN DATA POLTEKKES MEDAN**

No.	Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Jaringan Lokal (Internet)	Dengan Komputer Jaringan Luas (Internet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa				
2	Pembayaran SPP				
3	Kartu Rencana Studi (KRS)				
4	Jadwal mata kuliah				
5	Nilai mata kuliah				
6	Transkrip akademik				
7	Lulusan				
8	Tenaga pendidik				
9	Tenaga kependidikan				
10	Keuangan				
11	Inventaris				
12	Perpustakaan				
Jumlah tanda		N <sub>A</sub> =0	N <sub>B</sub> =0	N <sub>C</sub> =0	N <sub>D</sub> =12

## E. Program Tahunan

Poltekkes Medan memiliki Program Tahunan sebagai berikut :

**Tabel 39**  
**PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN**

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terlaksananya PBM sesuai kurikulum pada semua jurusan/prodi yang mampu menjamin kompetensi lulusan untuk bersaing dengan kebutuhan pasar	Persentase Lulusan Tepat Waktu	PBM yang kompetitif	100%	100%	100%	100%	100%
			Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	100%	100%	100%	100%
			Strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK	90%	90%	90%	90%	90%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Target						
				2020	2021	2022	2023	2024		
			Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau sesuai dengan bidang keilmuannya	80%	80%	80%	80%	80%		
			Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	75%	75%	75%	75%		
			Terlaksananya pengembangan institusi	70%	70%	75%	80%	80%		
			Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85%	85%	90%	90%		
			Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	100%	100%	100%	100%		
			Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	90%	90%	90%	90%		
			Persentase Lulusan dengan IPK 3,25	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80%	90%	95%	95%	
				Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil	90%	90%	90%	95%	95%	
				Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral dan beretika	50%	55%	60%	65%	35%
					Jejaring yang mendukung	90%	90%	90%	90%	90%
2	Peningkatan SDM (dosen/ non dosen yang berkualitas)	Melakukan Penelitian ( jumlah penelitian yang dilakukan dalam 1	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	74 judul	71 judul	75 judul	69 judul	90 judul		

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
		tahun)						
		Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul
3	Terbentuknya Kerjasama	Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	Pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	75 keg	96 keg	92 keg	95 keg	102 keg
			Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	1 keg	2 keg	4 keg	4 keg	6 keg

## F. Anggaran Program

Dalam pelaksanaan program, Poltekkes Medan mengalokasikan anggaran melalui DIPA Poltekkes Medan setiap tahunnya yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni dan BLU. Adapun rincian kebutuhan anggaran dalam Program Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Poltekkes Medan adalah sebagai berikut :

**Tabel 40**  
**ANGGARAN PROGRAM LIMA TAHUNAN POLTEKKES MEDAN**

No	PROGRAM	Target Output					Target Anggaran				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	PBM yang kompetitif	100%	100%	100%	100%	100%	58.853.991.000	64.713.373.000	70.666.012.000	80.384.298.000	72.912.006.000
2	Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa melalui PMDP dan Sipenmaru untuk menghasilkan calon mahasiswa yg bermutu	100%	100%	100%	100%	100%	822.607.000	814.367.000	667.870.000	814.466.000	770.261.000
3	Strategi pembelajaran yang mengikuti	90%	90%	90%	90%	90%	611.423.000	591.120.000	114.705.000	396.829.000	401.634.000
4	Sumber Daya Manusia Kesehatan yang profesional, bermoral dan beretika sesuai dengan jumlah dan kualifikasi pendidik dan linearisasi atau	80%	80%	80%	80%	80%	607.275.000	2.335.766.000	1.554.644.000	2.313.362.000	2.318.602.000
5	Tersedianya sarana dan Prasarana yang mendukung tridharma perguruan tinggi	75%	75%	75%	75%	75%	6.761.670.000	16.151.327.000	13.478.578.000	20.133.293.000	2.590.981.000
6	Terlaksananya pengembangan institusi	70%	70%	75%	80%	80%	904.844.000	69.464.000	469.676.000	153.823.000	419.740.000
7	Pelayanan Kepada Mahasiswa	85%	85%	85%	90%	90%	972.505.000	1.866.736.000	1.354.756.000	1.651.686.000	8.721.237.000
8	Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-KL) dalam DIPA	100%	100%	100%	100%	100%	275.177.000	447.611.000	409.061.000	768.960.000	509.491.000
9	Sistem manajemen organisasi yang kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dengan prinsip-prinsip berkeadilan serta sistem penjaminan mutu	90%	90%	90%	90%	90%	401.456.000	1.333.080.000	269.923.000	754.771.000	1.056.098.000
10	Tersusunnya kurikulum jurusan/prodi yang berbasis kompetensi	80%	80%	90%	95%	95%	231.656.000	289.968.000	99.945.000	318.669.000	325.493.000
11	Terjaminnya data pamong untuk mewujudkan misi, melaksanakan misi, tercapai tujuan dengan menggunakan strategi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	90%	90%	90%	95%	95%	190.576.000	1.273.446.000	520.685.000	713.448.000	555.930.000
12	Lulusan Siap Kerja yang professional, bermoral	50%	55%	60%	65%	35%		72.736.000	51.860.000	169.633.000	424.255.000
13	Jejaring yang mendukung	90%	90%	90%	90%	90%	382.295.000	574.244.000	184.208.000	587.825.000	317.926.000
14	Penelitian dosen dengan kualitas baik dan dipublikasikan ke jurnal terakreditasi	74 judul	71 judul	75 judul	69 judul	90 judul	571.967.000	3.622.193.000	2.001.515.000	2.798.017.000	5.564.604.000
15	Jurnal Poltekkes Medan yang terakreditasi nasional	6 judul	6 judul	10 judul	10 judul	20 judul	133.870.000	156.915.000	93.060.000	445.875.000	628.100.000
16	Pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga	75	96 keg	92 keg	95 keg	102	607.422.000	1.274.349.000	868.998.000	1.663.176.000	1.908.124.000
17	Pengabdian kepada masyarakat melalui desa binaan	1 keg	2 keg	4 keg	4 keg	6 keg	16.750.000			153.922.000	72.340.000
18	Kegiatan Unit Usaha dalam rangka pengelolaan BLU di bidang akademik dan non akademik	80%	80%	80%	80%	80%	7.500.000		298.402.000	233.482.000	175.266.000

## **BAB VI**

### **PENUTUP : MONITORING DAN EVALUASI**

#### **A. Defenisi Monitoring dan Evaluasi**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Monitoring merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Hasil akhirnya adalah Pelaporan. Pengendalian adalah serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang cepat dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Hasil akhirnya berupa tindakan/keputusan.

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan atau program. Evaluasi adalah sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Evaluasi menurut PP 39/2006, adalah Rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar yang telah ditetapkan. Masukkan untuk perencanaan yang akan datang.

Menurut PP 39/2006, disebutkan bahwa Monitoring merupakan kegiatan rutin, sedang berjalan dan internal dipergunakan untuk mengumpulkan terhadap keluaran, hasil dan indikator yang dipergunakan untuk mengevaluasi kinerja program. Evaluasi dilakukan secara periodik dan berkala, menganalisis data yang telah diperoleh dari monitoring untuk

memberikan penilaian atas pelaksanaan rencana dan sebagai umpan balik periodik kepada pemangku kepentingan utama.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematis mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara.

Kegunaan Evaluasi, adalah untuk :

- 1) Memberikan informasi yg valid ttg kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapat dicapai
- 2) Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik thd nilai2 yg mendasari pemilihan tujuan & target
- 3) Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien
- 4) Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek
- 5) Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik
- 6) Mambantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek

Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

## **B. Merencanakan Monitoring dan Evaluasi**

Dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja, perlu dilakukan rencana kinerja melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan target kinerja setiap tahun rasionallitas pilihan dan kesesuaian antar dokumen perencanaan
2. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan semua pemangku kepentingan dalam rencana monitoring dan evaluasi
3. Merencanakan jadwal monitoring dan evaluasi setiap tahun, minimal dilakukan evaluasi per triwulan
4. Melaksanakan atau menjalankan monitoring dan evaluasi baik di unit terkait ataupun jurusan dan prodi.
5. Mengidentifikasi standar efektifitas, mencari, mengumpulkan, menganalisa, mengintreprestasikan dan melaporkan data serta temuan
6. Memberikan tindak lanjut dan rekomendasi dalam mengembangkan target dan perubahannya sebagai output dari monitoring dan evaluasi tersebut.

## **C. Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi**

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 41**  
**Kerangka dan Indikator Monitoring Kinerja**

NO	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian
		Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian
2	Proses Kegiatan	Memenuhi karakteristik proses yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
		Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus)
		RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS
		Rencana pembelajaran telah memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;</li> <li>2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;</li> <li>3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</li> <li>4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</li> <li>5) Metode pembelajaran</li> <li>6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</li> <li>7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</li> <li>8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian</li> <li>9) Daftar referensi yang digunakan</li> </ol>
3	Proses Penilaian	Memenuhi prinsip penilaian yang mencakup: prinsip edukatif, prinsip otentik, prinsip objektif, prinsip akuntabel, dan prinsip transparan
		Hasil akhir penilaian sudah merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
		Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran
		Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
		Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana yang dapat dilakukan
		Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan

#### D. Rencana Monitoring

Dalam rangka pencapaian target tahunan, Poltekkes Medan akan melakukan rencana monitoring minimal empat kali setiap tahunannya. Adapun rencana monitoring Poltekkes Medan dalam tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 42**  
**Jadwal Monitoring Kinerja**

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan I	Awal bulan April	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya baik di direktorat ataupun prodi
2	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan II	Awal bulan Juli	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya
3	Monitoring pencapaian target kinerja triwulan III	Awal bulan Oktober	Dilakukan monitoring untuk mengetahui sejauh mana target telah tercapai dan apa permasalahannya
4	Monitoring pencapaian target kinerja tahunan	Awal tahun berikutnya	Dilakukan monitoring untuk mengetahui capaian target tahun bejalan dan penyebab tidak tercapainya target tersebut

#### E. Rencana Evaluasi

Dalam rangka pencapaian target tahunan, Poltekkes Medan akan melakukan rencana evaluasi kinerja setiap bulan. Adapun rencana monitoring Poltekkes Medan dalam tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 43**  
**Jadwal Evaluasi Kinerja**

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1	Evaluasi Kinerja Bulanan	Dilakukan Setiap bulan berikutnya	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target kinerja dan tindak lanjut yang akan dilakukan setiap bulannya untuk setiap unit
2	Evaluasi Kinerja Triwulan I	Awal bulan April	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
3	Evaluasi Kinerja Triwulan II	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
4	Evaluasi Kinerja Triwulan III	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk mencapai target tersebut dan dilakukan percepatan rencana tindak lanjut atas target yang belum terpenuhi
5	Evaluasi Kinerja Tahunan	Awal bulan Juli	Dilakukan evaluasi untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang

## **F. Sumber Daya untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi**

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan, diperlukan sumber daya dalam melakukan monitoring dan evaluasi Poltekkes Medan membantu tim dalam pelaksanaan tersebut. Adapun Tim pelaksanaan dibentuk dalam Surat Keterangan Direktur sebagai berikut :

- 1) SK Tim Penyusun Renstra
- 2) SK Tim Penyusun Laporan Kinerja
- 3) SK Tim Pengumpul Data

## **G. Pelibatan Stakeholders untuk Monitoring dan Evaluasi**

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan. Poltekkes Medan melibatkan masyarakat atau stakeholders guna mendukung beberapa kebijakan dan untuk mencapai tujuan dari institusi sendiri. Keterlibatan stakeholder sendiri berasal dari Rumah Sakit, Puskesmas, Industri dan Masyarakat pada umumnya.

Keterlibatan tersebut antara lain dalam bentuk monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat, lulusan yang siap bekerja dengan melibatkan institusi atau industri yang membutuhkan tenaga kesehatan dan keterlibatan lainnya.

## **H. Instrumen untuk Melakukan Monitoring dan Evaluasi**

Instrumen monitoring dan evaluasi terdiri atas 3 bagian pokok, yaitu kebutuhan data, metode pengumpulan data, sumber data. Selain itu perlu juga dijelaskan teknik yang digunakan untuk menganalisis data baik secara kuantitatif (statistik) maupun kualitatif.

Penyusunan instrumen Monitoring dan Evaluasi Kinerja Poltekkes Medan dilakukan melalui beberapa tahap yang secara keseluruhan merupakan kerangka dasar yang akan dijadikan pedoman untuk tahap monitoring dan evaluasi selanjutnya. Kerangka tersebut terdiri dari beberapa variabel yang akan diukur dan diolah lagi

secara detail melalui kegiatan monitoring dan evaluasi selanjutnya. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Arah kebijakan
2. Sasaran
3. Instrumen Monev, yang terdiri dari:
  - 1) Kebutuhan Data
  - 2) Metode Pengumpulan Data
  - 3) Sumber Data
  - 4) Teknik Analisis.

Berikut disajikan Instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Poltekkes Medan

**INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KINERJA  
POLTEKKES KEMENKES MEDAN**

Nama Satker : Poltekkes Kemenkes Medan

Tim Pendampingan: Tim Penyusun Laporan Kinerja sesuai SK Direktur

Hari/Tanggal :

No	Jenis Dokumen	Ada		Tidak Ada
		Lengkap	Tidak Lengkap	
1.	Perencanaan			
	a. Rumusan Masalah			
	b. Rumusan Sasaran			
	c. Rumusan Teknik			
	d. Rumusan Pendekatan			
	e. Rumusan Sarana yang dibutuhkan			
	f. Jadwal Pelaksanaan Supervisi			
2.	Pelaksanaan Supervisi			
	a. Catatan Kegiatan			
	b. Panduan			
	c. Instrumen Observasi			
	d. Panduan Wawancara pasca Observasi			
3.	Tindak Lanjut Supervisi			
	a. Catatan Hasil Supervisi			
	b. Catatan Rekomendasi			
	c. Catatan Tindak Lanjut			

## I. Penutup

Perubahan Status Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan menjadi Badan Layanan Umum semakin meningkatkan tuntutan akan pelayanan kesehatan ke depan serta mengantisipasi era persaingan yang semakin ketat dari waktu ke waktu sekaligus pengambilan kebijakan Kemenkes dalam mewujudkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermuara pada peningkatan kualitas tenaga kesehatan yang lebih profesional.

Dengan penerapan PPK-BLU dapat memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Demikian Rencana Strategis Bisnis Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sebagai Badan Layanan Umum ini dapat dijadikan sebagai masukan ataupun acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan

## KEGIATAN PER INDIKATOR

Indikator	Kegiatan	2020			2021			2022			2023			2024			
		Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	
1	Persentase lulusan tepat waktu	WD I	3.376.489,00	2 kali / tahun	Des & Juni	3.376.489,00	2 x / tahun	Des & Juni	2 x / tahun	Des & Juni	2 x / tahun	Des & Juni	2 x / tahun	2 x / tahun	Des & Juni	2 x / tahun	
			1.125.590,00	16 pertemuan / semester	Jan-Des	1.125.590,00	16 pertemuan / semester	Jan-Des	16 pertemuan / semester	Jan-Des	16 pertemuan / semester	Jan-Des	16 pertemuan / semester	16 pertemuan / semester	16 pertemuan / semester	Jan-Des	16 pertemuan / semester
			4.733.550,00	60% dar jumlah SKS	Jan-Des	4.733.550,00	60% dar jumlah SKS	Jan-Des	60% dar jumlah SKS	Jan-Des	60% dari jumlah SKS	Jan-Des	60% dari jumlah SKS	60% dari jumlah SKS	60% dari jumlah SKS	Jan-Des	60% dari jumlah SKS
			844.276,00	4 kali	Maret, Mei, September, November	844.276,00	4 kali	Maret, Mei, September, November	4 kali	Maret, Mei, September, November	4 kali	Maret, Mei, September, November	4 kali	Maret, Mei, September, November	4 kali	Maret, Mei, September, November	4 kali
			88.000,00	2200 lembar	Juni	80.000,00	2000 lembar	Juni	2000 lembar	2000 lembar	Juni	2000 lembar	2000 lembar	2000 lembar	2000 lembar	Juni	2000 lembar
			77.000,00	2200 lembar	Juni	70.000,00	2000 lembar	Juni	2000 lembar	2000 lembar	Juni	2000 lembar	2000 lembar	2000 lembar	2000 lembar	Juni	2000 lembar
			154.000,00	4400 lembar	Juni	70.000,00	2000 lembar	Juni	4000 lembar	4000 lembar	Juni	4000 lembar	4000 lembar	4000 lembar	4000 lembar	Juni	4000 lembar
			66.000,00	6600 lembar	Juni	70.000,00	2000 lembar	Juni	4000 lembar	4000 lembar	Juni	4000 lembar	4000 lembar	4000 lembar	4000 lembar	Juni	4000 lembar
			1.980,00	6600 lembar	Juni	1.980,00	6600 lembar	Juni	30.000	30.000	Juni	30.000	30.000	30.000	30.000	Juni	30.000
			1.980,00	6600 lembar	Juni	1.980,00	6600 lembar	Juni	30.000	30.000	Juni	30.000	30.000	30.000	30.000	Juni	30.000
2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi		984.000,00	328 mahasiswa RPL	Jan-Des	984.000,00	328 mahasiswa RPL	Jan-Des	328 mahasiswa RPL	Jan-Des	328 mahasiswa RPL	Jan-Des	328 mahasiswa RPL	328 mahasiswa RPL	Jan-Des	328 mahasiswa RPL	
			57.918,00	35 peserta	April	60.314,00	35 peserta	April	35 peserta	April	35 peserta	April	35 peserta	35 peserta	April	35 peserta	
			597.626,00	1 kegiatan	Februari	28.000,00	1 kegiatan	Februari	1 kegiatan	Februari	1 kegiatan	Februari	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Februari	1 kegiatan
			208.218,00	1 kegiatan	Maret	48.350,00	1 kegiatan	Maret	1 kegiatan	Maret	1 kegiatan	Maret	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Maret	1 kegiatan
			48.100,00	1 kegiatan	Sept	48.350,00	1 kegiatan	Sept	1 kegiatan	Sept	1 kegiatan	Sept	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	Sept	1 kegiatan
			190.000,00	1 kegiatan	Maret	190.000,00	-	-	-	-	mei dan oktober	-	-	-	-	-	-
			63.732,00	1122 peserta	mei dan oktober	63.732,00	2 kali	mei dan oktober	2 kali	2 kali	mei dan oktober	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	mei dan oktober	2 kali
			120.000,00	2 kali	februari dan agustus	120.000,00	2 kali	februari dan agustus	2 kali	2 kali	februari dan agustus	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	februari dan agustus	2 kali
			-	2 kali	november dan mei	-	2 kali	november dan mei	2 kali	2 kali	november dan mei	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	november dan mei	2 kali
			1.596.000,00	1200 mbps	Feb-Nov	1.800.000,00	1350 mbps	Feb-Nov	1.800.000,00	1350 mbps	Feb-Nov	1.800.000,00	1600 mbps	Feb-Nov	2.400.000,00	1700 mbps	Feb-Nov
3	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	WD I	53.393,00	2 kali	Jan, Juli	53.393,00	2 kali	Jan, Juli	2 kali	Jan, Juli	2 kali	Jan, Juli	2 kali	2 kali	Jan, Juli	2 kali	
			-	2 kali	Jan, Juli	200.000,00	1 unit	-	165.000,00	1 unit	-	-	-	-	-	-	
			-	0%	-	-	0%	-	-	1 kali	April	1 kali	April	1 kali	April	1 kali	
			-	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	Jan	180.000,00	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	Jan	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	Jan	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	1 kali / 5 tahun x 19 prodi	Jan	1 kali / 5 tahun x 19 prodi
			95.087,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	22.320,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester
			-	1 kali utk 1 prodi	Maret	12.150,00	1 kali utk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi
			-	1 kali	-	-	43.000,00	1 kali	-	1 kali	Juli	1 kali	-	-	-	-	-
			-	1 kali	-	-	-	1 kali	-	1 kali	Mei	1 kali	-	-	-	-	-
			-	1 kali	-	-	59.340,00	1 kali	-	1 kali	Agt	1 kali	-	-	-	-	-
			-	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov
4	Persentase kuliah berbasis learning outcome		116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	
			138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	
			116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	
			116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	
			145.140,00	1 kali	Feb-Nov	145.140,00	1 kali	Feb-Nov	145.140,00	1 kali	Feb-Nov	145.140,00	1 kali	Feb-Nov	145.140,00	1 kali	
			147.480,00	1 kali	Feb-Nov	147.480,00	1 kali	Feb-Nov	147.480,00	1 kali	Feb-Nov	147.480,00	1 kali	Feb-Nov	147.480,00	1 kali	
			-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov	-	1 kali	Feb-Nov
5	Persentase kuliah berbasis learning outcome	WD I	95.087,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	22.320,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	
			-	1 kali	Maret	12.150,00	1 kali utk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	
			-	1 kali	-	-	43.000,00	1 kali	-	1 kali	Juli	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	-	1 kali	-	1 kali	Mei	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	59.340,00	1 kali	-	1 kali	Agt	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
6	Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A	WD I	95.087,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	22.320,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	
			-	1 kali	Maret	12.150,00	1 kali utk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	
			-	1 kali	-	-	43.000,00	1 kali	-	1 kali	Juli	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	-	1 kali	-	1 kali	Mei	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	59.340,00	1 kali	-	1 kali	Agt	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
7	Persentase kuliah berbasis learning outcome	WD I	95.087,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	22.320,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	
			-	1 kali	Maret	12.150,00	1 kali utk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	
			-	1 kali	-	-	43.000,00	1 kali	-	1 kali	Juli	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	-	1 kali	-	1 kali	Mei	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	59.340,00	1 kali	-	1 kali	Agt	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
8	Persentase kuliah berbasis learning outcome	WD I	95.087,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	22.320,00	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	1 kali / semester	Jan-Feb & Juli-Agt	1 kali / semester	
			-	1 kali	Maret	12.150,00	1 kali utk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	1 kali / uk 1 prodi	Maret	1 kali / uk 1 prodi	
			-	1 kali	-	-	43.000,00	1 kali	-	1 kali	Juli	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	-	1 kali	-	1 kali	Mei	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	-	-	59.340,00	1 kali	-	1 kali	Agt	1 kali	-	-	-	-	
			-	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov	117.900,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov	116.400,00	1 kali	Feb-Nov
			-	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.300,00	1 kali	Feb-Nov	138.					

Indikator	Kegiatan	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu
	Akreditasi Prodi DIII Sanitasi	144.840,00	1 kali	Feb-Nov												
	Pendampingan Akreditasi Prodi DIII Keperawatan Gunung Sitoli	14.000,00	1 kali	Feb-Nov	150.000,00	1 kali	Feb-Nov									
	Akreditasi Prodi DIII Gizi	24.000,00	1 kali	Feb-Nov	112.000,00	1 kali	Feb-Nov									
	Akreditasi Program Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	18.500,00	1 kali	Feb-Nov			198.653,00	1 kali	Jun							
	Akreditasi Profesi Kebidanan	66.500,00	1 kali	Feb-Nov	163.400,00	-	Feb-Nov									
	Persiapan Akreditasi Sarjana Terapan Gizi		1 kali	Feb-Nov		1 kali	Feb-Nov									
	Akreditasi Prodi D III Keperawatan Gunung Sitoli		1 kali	Des	210.010,00	1 kali	Des									
	Akreditasi Prodi D III Gizi		1 kali	Des	173.920,00	1 kali	Des									
	Akreditasi Prodi D III Keperawatan Dari		1 kali	Feb-Nov	63.100,00	1 kali	Feb-Nov	168.654,00	1 kali	Jun						
	Akreditasi Prodi D III Keperawatan Sibolga		1 kali	Des	190.750,00	1 kali	Des									
	Akreditasi Prodi D IV Kebidanan		1 kali	Des	1.800.000,00	1 kali	Des									
	Akreditasi Prodi D III Kebidanan Tarutung															
	Akreditasi Institusi															
	Akreditasi Prodi Ners Keperawatan	36.800,00	1 kali	Feb-Nov												
7	Jumlah prasarana yang diadakan dalam 1 tahun			WD II				13.756.000,00	1 pt	Jan - Des	11.078.000,00	1 pt	Jan - Des			
	Pengadaan Gedung Pendidikan Jurusan Farmasi (db)															
	Pengadaan Gedung Lab Gizi															
	Pengadaan Gedung Asrama Mahasiswa															
	Pengadaan Gedung Inkubator dan kreatifitas mahasiswa															
8	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun			WD II												
	Pengadaan ABBM	287.367,00	37 unit	Mar - Juni	9.680.459,00	762 unit	Mar - Juni	1.985.620,00	72 unit	Mar - Juni	1.875.000,00	79 unit	Mar - Juni	1.500.000,00	84 unit	Mar - Juni
	Pengadaan Alat Lab	329.111,00	36 unit	Mar - Juni	2.113.240,00	234 unit	Mar - Juni	2.936.000,00	300 unit	Mar - Juni	3.012.340,00	311 unit	Mar - Juni	3.012.340,00	311 unit	Mar - Juni
	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	1.082.266,00	601 Unit	Agst - Sept	564.000,00	50 unit	Juli - Agt	687.000,00	48 unit	Agst - Sept	108.000,00	10 unit	Agst - Sept	108.000,00	10 unit	Agst - Sept
	Pengadaan server	-	-	-	200.000,00	1 unit	Desember	165.000,00	1 pt	Mei	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Aplikasi	-	-	-	-	-	-	75.000,00	1 pt	Sept	80.000,00	1 pt	Sept	80.000,00	1 pt	Sept
	Pengadaan Buku Perpustakaan	-	-	-	498.088,00	2707 eks	Feb - Juni	500.000,00	1200 eks	Feb - Juni	400.000,00	1000 eks	Feb - Juni	400.000,00	1000 eks	Feb - Juni
	Peningkatan Jaringan Internet							20.000,00	1 pt	Maret	20.000,00	1 pt	Maret	20.000,00	1 pt	Maret
	Updating Pengisian APKAL dan e planning	29.287,00	1 pt	OKT	11.580,00	1 pt	OKT	100.260,00	1 pt	OKT	100.260,00	1 pt	OKT	100.260,00	1 pt	OKT
	Kegiatan ULP	30.400,00	1 pt	Jan - Des	30.400,00	1 pt	Jan - Des	30.400,00	1 pt	Jan - Des	30.400,00	1 pt	Jan - Des	30.400,00	1 pt	Jan - Des
	Pengadaan kendaraan operasional	-	-	-	989.000,00	2 unit	Jun-Des	879.000,00	1 unit	Apr-Des	725.000,00	1 unit	Maret - Agustus	785.000,00	1 unit	April - September
9	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	2.402.414,00	71 judul	OKT & Nov	3.328.916,00	194 judul	OKT & Nov		90 judul	OKT & Nov		90 judul	OKT & Nov		90 judul	OKT & Nov
10	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	-	60 judul	April, Agt, Des		70 judul	April, Agt, Des		75 judul	April, Agt, Des		80 judul	April, Agt, Des		85 judul	April, Agt, Des
	Pencetakan Panned	29.100,00	3 kali terbit	April, Agt, Des	17.500,00	3 kali terbit	April, Agt, Des		3 kali	April, Agt, Des		3 kali	April, Agt, Des		3 kali	April, Agt, Des
	publikasi dalam jurnal Internasional bereputasi	156.000,00	20 judul	Jan-Des	190.000,00	24 judul	Jan-Des		25 judul	Jan-Des		25 judul	Jan-Des		25 judul	Jan-Des
	publikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi	24.000,00	8 judul	Jan-Des	33.000,00	11 judul	Jan-Des		10 judul	Jan-Des		10 judul	Jan-Des		10 judul	Jan-Des
11	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	200.000,00	1 dusun binaan	Feb-Nov	600.000,00	3 dusun binaan	Feb-Nov		9 dusun binaan	Feb-Nov		10 dusun binaan	Feb-Nov		10 dusun binaan	Feb-Nov
	Persentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian & tdk berbasis penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	1.902.283,00	79 pengabdian masy	Feb-Nov	875.698,00	80 kegiatan	Feb-Nov		29 kegiatan	Feb-Nov		30 kegiatan	Feb-Nov		31 kegiatan	Feb-Nov

Indikator	Kegiatan	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu
	money pengabdian masy berbasis hasil penelitian & tk berbasis penelitian	500,00	1 pt	Feb-Nov	32.955,00	1 pt	Feb-Nov									
13	Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	-	5	Jan-Des	8.000,00	4 kali terbit	Jan-Des	10	Jan-Des	12	Jan-Des	13	Jan-Des	14	Jan-Des	Jan-Des
		8.000,00	4 kali terbit	Jan-Des	8.000,00	4 kali terbit	Jan-Des	4 kali terbit	Jan-Des	4 kali terbit	4 kali terbit	4 kali terbit	4 kali terbit	4 kali terbit	4 kali terbit	4 kali terbit
14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	-	-	Jan-Des	-	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	Jan-Des
		-	-	Jan-Des	-	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	Jan-Des
		-	-	Jan-Des	-	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	-	Jan-Des	Jan-Des
15	Karya yang diusulnkan mendapatkan HKI	20.000,00	50 judul	Jan-Des	62.000,00	115 judul	Jan-Des	35	Jan-Des	40	Jan-Des	45	Jan-Des	45	Jan-Des	Jan-Des
16	Produk inovasi yang dihasilkan	-	-	-	-	-	-	4	Feb-Nov	4	Feb-Nov	5	Feb-Nov	5	Feb-Nov	Feb-Nov
		-	-	-	-	-	-	12	Apr-Des	12	Apr-Des	12	Apr-Des	12	Apr-Des	Apr-Des
		-	-	-	-	-	-	4	Feb-Nov	4	Feb-Nov	4	Feb-Nov	4	Feb-Nov	Feb-Nov
17	Persentase jumlah Dosen berkeualifikasi S3	-	10 or	Feb - Mar	-	13 or	Feb - Mar	15 or	Feb - Mar	15 or	Feb - Mar	20 or	Feb - Mar	20 or	Feb - Mar	Feb - Mar
18	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	21.900,00	3 dosen	Jan-Des	21.900,00	3 dosen	Jan-Des	3 dosen	Jan-Des	3 dosen	Jan-Des	4 dosen	Jan-Des	4 dosen	Jan-Des	Jan-Des
		15.888,00	2 dosen	Jan-Des	16.000,00	2 dosen	Jan-Des	2 dosen	Jan-Des	2 dosen	Jan-Des	2 dosen	Jan-Des	2 dosen	Jan-Des	Jan-Des
19	Indeks Kepuasan Masyarakat	1.580,00	1 kali	Mei, Oktober	49.500,00	1 kali	Oktober	2 kali	Januari, Desember	2 kali	Januari, Desember	2 kali	Mei, Oktober	65.000,00	2 kali	Mei, Oktober
		-	2 kali	Jan-Des	-	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	20.000,00	2 kali	Jan-Des
		-	2 kali	Jan-Des	-	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	40.000,00	2 kali	Jan-Des
		-	2 kali	Jan-Des	-	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	2 kali	Jan-Des	40.000,00	2 kali	Jan-Des
		627.853,00	3 Paket	Jan-Des	744.322,00	2 Paket	Jan-Des	3 Paket	Jan-Des	3 Paket	Jan-Des	3 Paket	Jan-Des	1.300.000,00	3 Paket	Jan-Des
		115.000,00	1 Paket	Jan-Des	175.000,00	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	115.000,00	1 Paket	Jan-Des
		34.500,00	1 Paket	Jan-Des	25.500,00	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	1 Paket	Jan-Des	34.500,00	1 Paket	Jan-Des
		96.000,00	8 Paket	Jan-Des	198.000,00	11 Paket	Jan-Des	11 Paket	Jan-Des	11 Paket	Jan-Des	11 Paket	Jan-Des	132.000,00	11 Paket	Jan-Des
		422.800.000	168 org	Jan dan Jul	587.209	174 org	Jan dan Jul	174 org	Jan dan Jul	174 org	Jan dan Jul	174 org	Jan dan Jul	720.000	314 org	Jan dan Jul
20	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	504.600.000	46 org	Jan dan Jul	546.400	50 org	Jan dan Jul	40 org	Jan dan Jul	40 org	Jan dan Jul	40 org	Jan dan Jul	80.000	4 org	Jan dan Jul
		-	-	Jan dan Jul	0	108 orang	Jan dan Jul	324 org	Jan dan Jul	324 org	Jan dan Jul	324 org	Jan dan Jul	324.000	324 org	Jan dan Jul
		125.000.000	128 org	Des	125.000	128 orang	Des	150 org	Des	150 org	Des	150 org	Des	150.000	150 org	Des
21	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta	175.000,00	1 kali	Oktober	200.000,00	1 kali	Oktober	1 kali	Oktober	1 kali	Oktober	1 kali	Oktober	275.000,00	1 kali	Oktober
		-	6 kali	Januari - Februari	3.000,00	6 kali	Januari - Februari	6 kali	Januari - Februari	6 kali	Januari - Februari	6 kali	Januari - Februari	30.000,00	6 kali	Januari - Februari
		-	-	Januari - April	15.000,00	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	15.000,00	1 paket	Januari - April
22	Peringkat pada Webometrik	-	-	-	15.000,00	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	15.000,00	1 paket	Januari - April
		-	-	-	15.000,00	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	1 paket	Januari - April	15.000,00	1 paket	Januari - April
		44.000,00	1 Paket	Januari-April	203.980,00	1 Paket	Januari-April	1 Paket	Januari-April	1 Paket	Januari-April	1 Paket	Januari-April	199.760,00	1 Paket	Januari-April
23	Jumlah pendatar mahasiswa baru setiap tahun	35.000,00	1 Kali	Mei - Agustus	967.299,00	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1.083.000,00	1 Paket	Januari - Juni
		35.000,00	1 Kali	Mei - Agustus	967.299,00	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1.083.000,00	1 Paket	Januari - Juni
		35.000,00	1 Kali	Mei - Agustus	967.299,00	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1 Paket	Januari - Juni	1.083.000,00	1 Paket	Januari - Juni

Indikator	Kegiatan	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu
24	Uji kesehatan dan tes narkoba mahasiswa baru	209.704,00	1 Paket	Maret - Mei	118.740,00	1 Paket	Maret - Mei	251.604,00	1 Paket	Maret - Mei	283.604,00	1 Paket	Maret - Mei	301.204,00	1 Paket	Maret - Mei
	Sosialisasi dan Pembinaan Keuangan	30.000,00	1 pt	Feb	32.000,00	1 pt	Feb	45.000,00	1 pt	Feb	33.000,00	1 pt	Feb	40.000,00	1 pt	Feb
25	Updating Realisasi Anggaran Jurusan / Prodi	45.000,00	15 prodi	Oktober	53.000,00	17 prodi	Oktober	55.000,00	17 prodi	Oktober	57.000,00	17 prodi	Oktober	59.000,00	17 prodi	Oktober
	Monev SPI	135.082,00	15 prodi	Juli - Sept	130.629,00	17 prodi	Juli - Sept	70.000,00	17 prodi	Juli - Sept	72.000,00	17 prodi	Juli - Sept	74.000,00	17 prodi	Juli - Sept
	Jasa Audit Keuangan BLU	55.000,00	1 pt	Feb - Mar	55.000,00	1 pt	Feb - Mar	60.000,00	1 pt	Feb - Mar	60.000,00	1 pt	Feb - Mar	60.000,00	1 pt	Feb - Mar
	Bedan DIPA	28.164,00	1 pt	Jan	33.872,00	1 pt	Jan	35.872,00	1 pt	Jan	35.872,00	1 pt	Jan	37.872,00	1 pt	Jan
	Penyusunan RKA KL dalam Provinsi	75.932,00	1 pt	Maret	111.120,00	1 pt	Maret	73.932,00	1 pt	Maret	81.932,00	1 pt	Maret	84.932,00	1 pt	Maret
	Revisi Pola Tarif	-	-	-	120.000,00	10 kl	Jan - Des	120.000,00	10 kl	Jan - Des	140.000,00	10 kl	Jan - Des	150.000,00	10 kl	Jan - Des
	Promosi	98.000,00	10 kl	Feb - Nov	120.000,00	10 kl	Feb - Nov	130.000,00	10 kl	Feb - Nov	140.000,00	10 kl	Feb - Nov	150.000,00	10 kl	Feb - Nov
	Peningkatan layanan bisnis	10.000,00	2 layanan	Jan - Des	10.000,00	2 layanan	Jan - Des	10.000,00	2 layanan	Jan - Des	10.000,00	2 layanan	Jan - Des	10.000,00	2 layanan	Jan - Des
	Pengadaan Bahan Klinik	50.479,00	1 PT	Feb, Mei, Juni, Okt	20.000,00	1 PT	Feb, Mei, Juni, Okt	216.479,00	8100 bahan	Feb, Mei, Juni, Okt	222.000,00	8200 bahan	Feb, Mei, Juni, Okt	230.000,00	8250 bahan	Feb, Mei, Juni, Okt
	Layanan Klinik	9.240,00	5 kl	Juni	46.945,00	7 kl	Juni	68.000,00	7 kl	Juni	68.000,00	5 kl	Juni	68.000,00	5 kl	Juni
26	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	-	-	-	60.000,00	1 pt	April	65.000,00	1 pt	April	-	-	-	4.500.000,00	1 pt	Feb - Okt
	Pengadaan Gedung Asrama Mahasiswa	-	-	-	30.000,00	1 pt	April	-	-	April	-	-	-	-	-	-
27	Pemeliharaan Kantin	10.000,00	1 pt	Juni - Juli	20.000,00	1 pt	Juni - Juli	20.000,00	1 pt	Juni - Juli	20.000,00	1 pt	Juni - Juli	20.000,00	1 pt	Juni - Juli
	Pemeliharaan Gedung	358.000,00	1 pt	Feb - Nov	390.000,00	1 pt	Feb - Nov	410.000,00	1 pt	Feb - Nov	440.000,00	1 pt	Feb - Nov	458.000,00	1 pt	Feb - Nov
	Pemeliharaan Halaman	40.000,00	1 pt	Feb - Nov	42.000,00	1 pt	Feb - Nov	43.000,00	1 pt	Feb - Nov	44.000,00	1 pt	Feb - Nov	45.000,00	1 pt	Feb - Nov
	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	32.000,00	1 pt	Jan - Des	33.000,00	1 pt	Jan - Des	34.000,00	1 pt	Jan - Des	35.000,00	1 pt	Jan - Des	36.000,00	1 pt	Jan - Des
	Sosialisasi Pelaksanaan OA	-	-	-	60.000,00	1 pt	April	65.000,00	1 pt	April	-	-	-	-	-	-
	Sosialisasi Pelaksanaan BIOS	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April
	Peningkatan storage	-	-	-	10.000,00	1 pt	April	10.000,00	1 pt	April	12.000,00	1 pt	April	15.000,00	1 pt	April
	Penyusunan dan Evaluasi LKJIP	100.000,00	3 kl	Apr, Juli, Nop	100.000,00	3 kl	Apr, Juli, Nop	100.000,00	3 kl	Apr, Juli, Nop	100.000,00	3 kl	Apr, Juli, Nop	100.000,00	3 kl	Apr, Juli, Nop
	Penyusunan Laporan Keuangan	60.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	60.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	60.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	60.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	60.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt
	Penyusunan RKA KL	120.000,00	3 kl	Feb, Juli, Sept	120.000,00	3 kl	Feb, Juli, Sept	120.000,00	3 kl	Feb, Juli, Sept	120.000,00	3 kl	Feb, Juli, Sept	120.000,00	3 kl	Feb, Juli, Sept
28	Monev DJA dan Bappenas	26.000,00	2 kl	Maret, Nop	26.000,00	2 kl	Maret, Nop	26.000,00	2 kl	Maret, Nop	26.000,00	2 kl	Maret, Nop	26.000,00	2 kl	Maret, Nop
	Penyusunan Laporan BMM	1.000,00	2 kl	Apr, Juli	1.000,00	2 kl	Apr, Juli	26.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	26.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt	26.000,00	4 kl	Jan, Apr, Juli, Okt
	Pendampingan Pra Pre Assessment	-	-	-	30.000,00	1 pt	Feb	30.000,00	1 pt	Feb	30.000,00	1 pt	Feb	30.000,00	1 pt	Feb
	Pendampingan Pre Assessment	-	-	-	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April	30.000,00	1 pt	April
	Pendampingan Assessment	-	-	-	30.000,00	1 pt	Juni	30.000,00	1 pt	Juni	30.000,00	1 pt	Juni	30.000,00	1 pt	Juni
	Assesment	-	-	-	30.000,00	1 pt	Agst	30.000,00	1 pt	Agst	30.000,00	1 pt	Agst	30.000,00	1 pt	Agst
	Sosialisasi	71.581,00	1 kl	April	104.482,00	1 kl	April	32.000,00	1 kl	April	34.000,00	1 kl	April	36.000,00	1 kl	April
	Benchmark	-	-	-	-	-	-	144.000,00	1 pt	Juni	-	-	-	-	-	-
	Monev	21.765,00	2 kl	Agust-Sept	-	2 pt	April	40.000,00	2 pt	April	40.000,00	2 pt	April	40.000,00	2 pt	April
	Rapat Penyusunan Indikator Survey	-	2 kl	Juli	-	2 kl	Juli	-	2 kl	Juli	-	2 kl	Juli	-	2 kl	Juli
29	Survey Kepuasan Terhadap Tata Kelola	-	1 kl	Agst	-	1 kl	Agst	-	1 kl	Agst	-	1 kl	Agst	-	1 kl	Agst
	Survey Kepuasan Terhadap Tata Kelola	-	1 pt	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83.000,00	1 pt	Mei
	Pembinaan Grafitikasi terhadap Pengelola	114.835,00	1 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop
	Pembinaan Kepegawatan	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop	132.602,00	4 pt	Mar, Jul, Sept, Nop
	Workshop pembukaan prodi baru	102.074,00	1 kali	Agst	-	-	Agst	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendampingan pembukaan prodi baru	54.900,00	3 prodi	September	36.600,00	2 prodi	September	36.600,00	2 prodi	September	36.600,00	2 prodi	September	36.600,00	2 prodi	September
	Pendampingan pembukaan prodi baru	-	3 prodi	Oktober	-	2 prodi	Oktober	-	2 prodi	Oktober	-	2 prodi	Oktober	-	2 prodi	Oktober
	Pendampingan prodi baru	8.000,00	1 kali	Januari - Februari	53.652,00	1 kali	Januari - Februari	40.000,00	1 kali	Januari - Februari	45.000,00	1 kali	Januari - Februari	50.000,00	1 kali	Januari - Februari
	Job Fair	53.400,00	1 kali	Maret-April	18.016,00	1 kali	Juli	20.000,00	1 kali	Maret-April	20.000,00	1 kali	Maret-April	20.000,00	1 kali	Maret-April
	Tracer study	8.000,00	1 kali	Oktober-November	53.652,00	1 kali	Oktober-November	40.000,00	1 kali	Oktober-November	45.000,00	1 kali	Oktober-November	50.000,00	1 kali	Oktober-November
32	Penyajakan dengan Mitra pengguna lulusan	-	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April
	Penyajakan dengan Mitra pengguna lulusan	-	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April
33	Penyajakan dengan Mitra pengguna lulusan	-	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April
	Penyajakan dengan Mitra pengguna lulusan	-	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April	3.000,00	6 kali	Maret-April



Indikator	Kegiatan	Rupiah (dalam ribu)	Output	Waktu									
	Pelatihan Auditor		2 or	Juni		2 or	Juni	18.000,00	-	-	18.000,00	2 or	Juni
	Pelatihan Pranata Humas		2 or	Juni		2 or	Juni	18.000,00	-	-	18.000,00	2 or	Juni
	Workshop Akademik		80 or	April		80 or	April	131.071,00	-	-	131.071,00	80 or	April
	Pelatihan Operator E Learning		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
38	Jumlah Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala		2 kl	April - Okt		2 kl	April - Okt	-	2 kl	April - Okt	-	2 kl	April - Okt
39	Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun	53.292,60	1 x	Juni		1 x	Juni		1 x	Juni		1 x	Juni
		131.896,00	1 x	April		1 x	April		1 x	April		1 x	April
		-	1 x	Jan-Des		-	Jan-Des		5 x	Jan-Des		5 x	Jan-Des
40	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal/regional,nasional dan internasional dalam 1 tahun	1.156.135,00	15	Jan-Des		15	Jan-Des		20	Jan-Des		25	Jan-Des
		-	9	Jan-Des		9	Jan-Des		9	Jan-Des		9	Jan-Des
		-	10	Jan-Des		10	Jan-Des		10	Jan-Des		10	Jan-Des
		-	1	Jan-Des		1	Jan-Des		1	Jan-Des		1	Jan-Des
		-	5	Jan-Des		5	Jan-Des		5	Jan-Des		5	Jan-Des
41	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional		7 organisasi profesi	Jan-Des									
		-	40	Jan-Des		40	Jan-Des		45	Jan-Des		50	Jan-Des
42	Jumlah penambahan MoU dalam dan luar negeri	80.000,00	10 Paket	Februari - November	185.920,00	11 Paket	Februari - November	88.000,00	11 Paket	Februari - November	88.000,00	11 Paket	Februari - November
		20.000,00	1 Kali	Februari - November	315.692,00	1 Kali	Februari - November	15.000,00	1 Kali	Februari - November	15.000,00	1 Kali	Februari - November
43	Jumlah penambahan MoA dalam dan luar negeri	-	-	-	45.000,00	1 Paket	Februari - November	45.000,00	1 Paket	Februari - November	45.000,00	1 Paket	Februari - November